PEMBERDAYAAN PEREMPUAN KEPALA KELUARGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA OLEH DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA (DP3AKB) DI DESA MENAMPU KECAMATAN GUMUKMAS KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Progam Studi Pengembangan Masyarakat Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
Najmiyah Yizil Ulal Yaqini
NIM. D20182033

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
MARET 2023

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN KEPALA KELUARGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA OLEH DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA (DP3AKB) DI DESA MENAMPU KECAMATAN GUMUKMAS KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Progam Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh :
Najmiyah Yizil Ulal Yaqini
NIM. D20182033

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dosen Pembimbing :

Febrina Rizky Agustina, M.Pd
NIP. 199502212019032011

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN KEPALA KELUARGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA OLEH DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA (DP3AKB) DI DESA MENAMPU KECAMATAN GUMUKMAS KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Pengembangan Masyarakat Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua

Mochammad Dawud, S.Sos., M.Sos.
NIP.197907212014111002

Sekertaris

Ani Qotuz Zuhro' Fitriana, MM.
NIP.199602242020122007

Anggota:

1. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. ( )
2. Febrina Rizky Agustina, M.Pd. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
NIP.197406062000031003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

وَّيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُۗ وَمَنْ يَّتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ فَهُوَ حَسْبُهٗۗ اِنَّ اللّٰهَ بَالِغُ اَمْرِهٖۗ قَدْ جَعَلَ اللّٰهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya: "Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu." (QS. At-Thalaq :3)[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Departemen Agama R.I *AL-Qur'an dan terjemahannya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1995).

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim alhamdulillah wasyukurillah berkat rahmat dan hidayah atas kehadirat-Mu ya Allah yang masih memberikan kesehatan dan umur panjang sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan melewati di setiap prosesnya dengan lancar. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai H. Asmu'i dan Hj. Nur Hasanah, dengan segala kerja keras, pengorbanan, doa tiap waktu dan selalu memberikan nasihat serta semangat, berkat dukungannya saya berhasil menyelesaikan hingga sarjana, terimakasih tak terhingga.
2. Saudara kandung saya Ainil Lafifa dan Muhammad Arie Rizqullah yang membantu dalam doa.
3. Teman-teman prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang saya sayangi , telah banyak membantu dan selalu memberikan *support* tak terhingga.
4. Hasan Basri, S.E yang menjadi *support system* dalam kondisi apapun serta turut andil dalam setiap langkah proses penyelesaian skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan terima kasih kepada Allah SWT. Atas nikmat dan karunia-Nya, perencaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Kesuksesan penyelesaian skripsi ini berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, M.M selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.
3. H. Zainul Fanani, M.Ag selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Febrina Rizky Agustina, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar memberi arahan dan bimbingan hingga akhir.
5. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember khususnya Fakultas Dakwah yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal awal menjelajahi kehidupan bermasyarakat.
6. Seluruh masyayikh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo, yang telah memberikan banyak ilmu ajaran akhlak akidah selama di Pesantren

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7. Drs. Suprihandoko, MM sebagai Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Jember yang telah memberikan izin serta untuk menuntaskan skripsi ini.
8. Human, selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Jember yang telah membantu memberikan informasi serta mengarahkan penulis dalam proses pengerjaan skripsi.
9. Seluruh pihak di lokasi Penelitian yaitu Kepala Desa Menampu serta Penyuluh KUA Gumukmas yang telah membantu dalam perjalanan penelitian ini hingga akhir.
10. Almamater kebanggaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.

Penulis hanya berharap Ridho Allah SWT, semoga karya ilmiah yang sederhana ini dapat memberikan referensi bagi pembaca serta manfaat dan barokah dunia maupun akhirat amin.

Akhir kata, semoga segala kebaikan yang telah Bapak/ Ibu berikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin Allahumma Amin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 21 Maret 2023

Penulis

Najmiyah Yizil Ulal Yaqini
NIM: D20182033

ABSTRAK

Najmiyah Yizil Ulal Yaqini, 2023: *Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.*

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga, DP3AKB, Ekonomi Keluarga

PEKKA ialah perempuan yang memiliki tanggung jawab dalam rumah tangga khususnya dalam memenuhi kebutuhan finansial keluarganya. Hal ini tentu saja bukanlah hal yang mudah karena faktanya banyak PEKKA yang berasal dari level ekonomi serta latar belakang pendidikannya rendah. Pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh DP3AKB melalui program pemberdayaan PEKKA dilakukan untuk mencetak perempuan yang berpotensi dan memiliki semangat tinggi sehingga ilmu dan pengalaman yang diperoleh dapat menjadi modal dasar untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Fokus masa1ah yang diteliti adalah: 1) Bagaimana proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh DP3AKB di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember? 2)Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh DP3AKB di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember? 3)Apa saja dampak pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh DP3AKB di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember?. Tujuan penelitian ini adalah: 1)Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pemberdayaan PEKKA dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh DP3AKB 2)Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan PEKKA dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh DP3AKB 3)Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak pemberdayaan PEKKA dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh DP3AKB di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif(deskriptif) dan subyek penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, penggalian data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik dengan menggunakan model Sugiyono.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1)Proses pemberdayaan PEKKA yaitu dengan melakukan pembinaan dan pelatihan. 2)Faktor pendukung internal yaitu adanya kemauan PEKKA untuk berpartisi, faktor pendukung eksternal ialah bentuk support pemerintah desa yang berkolaborasi dengan kantor DP3AKB,faktor penghambat internal ialah kesibukan PEKKA dalm mengurus rumah tangga,faktor penghambat eksternal ialah kurangnya dana sehingga alat-alat yang dibutuhkan tidak terpenuhi. 3)Dampak positifnya yaitu memberikan wawasan tinggi, meningkatkan kemampuan diri dalam mengembangkan potensinya,untuk dampak negatifnya ialah terjadinya kecemburuan sosial antara PEKKA yang tidak produktif dan yang masih produktif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN I **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

E. Definisi Penelitian 11

F. Sistematika Pembahasan 13

BAB II Kajian Kepustakaan **15**

A. Penelitian Terdahulu 15

B. Kajian Teori 19

1. Pemberdayaan Perempuan 19

2. PEKKA (perempuan kepala keluarga 24

3. Ekonomi Masyarakat 28

BAB III Metode Penelitian **32**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 32

B. Lokasi Penelitian 32

C. Subyek Penelitian 33

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Teknik Pengumpulan Data 35
1. Observasi 36
2. Wawancara 36
3. Dokumentasi 38
E. Analisis Data 38
F. Keabsahan Data 39
G. Tahap Tahap Penelitian 40
BAB IV PENYAJIAN DATA 45
A. Gambaran Objek Penelitian 45
B. Penyajian Data dan Analisis 49
C. Pembahasan Temuan 68
BAB V Penutup 79
A. Kesimpulan 79
B. Saran 81
DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN 85

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan Perbedaan 17

4.1 Nama anggota PEKKA di Desa Menampu 48

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia dalam Melaksanakan pembangunan nasional untuk mencapai kehidupan yang adil dan makmur maka kita harus memberdayakan masyarakat terutama perempuan. Dikarenakan perempuan seringkali dianggap lemah. Pemerintah menetapkan undang-undang No. 3 Tahun 2021 tentang peraturan menteri kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

Upaya Pemenuhan perlindungan perempuan, pemerintah indonesia membuat kebijakan dan perhatian khusus terhadap perempuan untuk melindungi dan memberdayakan perempuan dalam undang-undang No. 13 Tahun 2020 tentang perlindungan perempuan dan perlindungan anak dari kekerasan berbasis gender dalam bencana.[2]

Perempuan yang kodratnya sebagai seorang ibu memiliki peran yang sangat penting untuk perkembangan para pemuda masa kini yang merupakan calon pemimpin di masa yang akan datang. Jika bangsa ini bisa mencetak perempuan yang berkualitas dan bermoral baik, maka akan memberikan segala bentuk kontibusi untuk kemajuan indonesia. Dengan adanya para PEKKA (perempuan kepala keluarga) yang memiliki peran ganda dalam rumah tangganya tentu bukan hal yang mudah. Hal ini menjadi konflik para

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2]Data Base Peraturan BPK RI Https://peraturan.bpk.go.id (diunduh pada tanggal22 Juli 2022 pada pukul 11.41 WIB)

PEKKA dalam memenuhi kebutuhan keluarganya terutama urusan finansial dengan segala keterbatasan yang ada dalam dirinya.

PEKKA (perempuan kepala keluarga) menjadi program pemerintahan sebagai yayasan pemberdayaan perempuan sejak tahun 2000 yang telah bekerja sama dengan komnas perempuan serta bank dunia melalui program pengembangan kecamatan (PKK). Yang awalnya diberi nama *"Widows Project"* diubah menjadi "Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga atau disingkat PEKKA". Program ini memulai kegiatan pada pertengahan tahun 2001, dan pertama kali dibentuk awal tahun 2001 di Pulau Adonara, NTT. Adapun kelompok PEKKA yang terdiri dari 500 kelompok yang tersebar di 330 desa di 8 provinsi di Indonesia. Serta telah di selenggarakan pelatihan nasional maupun daerah dan meluas sampai di 20 provinsi.

Tahun 2004 terbentuklah "yayasan PEKKA" untuk mengorganisir perempuan yang disebut "kelompok PEKKA", dengan berkembangnya perempuan kepala keluarga akhirnya pada tahun 2008 dikembangkan menjadi "serikat perempuan kepala keluarga" hingga tahun 2009 dikembangkan menjadi "federasi serikat PEKKA" yang dikembangkan lagi menjadi "gerakan sosial perempuan kepala keluarga". Gerakan ini mulai aktif ditingkat nasional sejak pertengahan tahun 2018.

Data dari Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik pada Tahun 2020, secara keseluruhan ada 11,44 juta keluarga dikepalai perempuan yang artinya 1 dari 4 rumah tangga di Indonesia dikepalai oleh perempuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mayoritas perempuan yang menjadi kepala rumah tangga tersebut, hidup di bawah garis kemiskinan.

Survei anggota PEKKA Tahun 2020 mengenai pendidikan anggota PEKKA kebanyakan telah menempuh pendidikan hingga tamat SD/Sederajat atau tidak tamat SMP dan pada daerah lainnya mayoritas tidak menyelesaikan bangku pendidikan SD/Sederajat. Sedangkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan menjelaskan bahwa suami adalah kepala keluarga dan terlihat dalam sistem sosial, ekonomi dan politik yang berlaku. Oleh karena itu, perempuan kepala keluarga mengalami diskriminasi dalam kehidupan sosial politiknya.[3]

Jawa Timur Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Kependudukan Jawa Timur telah mengadakan pembinaan pemberdayaan perempuan kepala keluarga. Pemerintah Provinsi Jawa Timur melakukan upaya ini untuk mengembangkan potensi peran perempuan dalam kehidupannya, utamanya untuk meningkatkan kemampuan diri dalam kepemimpinan, pembangunan, mengembangkan kemandirian, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mengelola usaha untuk meningkatkan ekonomi keluarganya.[4]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kabupaten Jember pada Tahun 2021 terdiri atas 31 Kecamatan yang menaungi 248 Desa dan 966 Dusun dengan total luas 3.294,34 km dengan mencatat ada 159.571 ribu perempuan yang menyandang sebagai kepala keluarga. Ribuan perempuan kepala keluarga tentunya bukan dari diri sendiri

[3] Https://pekka.or.id.2021 (diunduh pada tanggal 9 Juni 2022 pukul 12.07 WIB)
[4] Restu Novi Widiani, Pembinaan Pengembangan Produktivitas Usaha Bagi Perempuan Kepala Keluarga, Februari 2022.

tetapi karena kondisi yang memaksa. Apalagi PEKKA ini sering menjadi stigma negatif di masyarakat. Salah satu penyebab terjadinya PEKKA beragam, dan bukan berarti janda saja tetapi perempuan yang mempunyai suami tetapi suaminya sudah berhalangan tetap (seperti sakit atau sudah lanjut usia), perceraian, penelantaran, atau suami sudah meninggal, perempuan yang tidak menikah dan tidak memiliki tanggungan keluarga, perempuan bersuami tetapi suaminya tidak menjalankan fungsinya sebagai kepala keluarga serta perempuan suami tetapi suami tidak hidup berkesinambungan karena merantau atau poligami. Dan rata-rata berdampak pada anak dan mental anak terganggu serta anak menjadi korban bulliying dari luar. Dampak yang paling utama lagi adalah kemiskinan yang harusnya di topang suami tetapi malah di kerjakan sendiri.

Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) dalam memperingati hari Ibu ke 93 tahun pada tanggal 22 Desember tahun 2021 lalu merayakan dengan menggelar kegiatan penganugrahan Gender Champion dan PEKKA Berdaya, yang diadakan di Mall Plaza Jember. Perayaan ini adalah bentuk apresiasi pada perempuan atas peran dan kontibusi dalam menyandang peran ganda yang diberi tema "Merdeka Melaksanakan Dharma". Harapan dalam kegiatan ini mampu membangkitkan semangat para perempuan dan menjadi motivasi kedepannya. TP PKK Kab. Jember Ervita Afdilah Sari meresmikan kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penganugerahan Gender Champion dan PEKKA Berdaya Kabupaten Jember Tahun 2021.[5]

Kegiatan-kegiatan ini untuk menciptakan perempuan yang berpotensi tinggi dan memiliki semangat tinggi supaya tidak terpuruk dalam keadaan yang sedang dialami dan mengarahkan sesuai kemampuannya yang nantinya dengan potensi tersebut dapat menjadikan modal dasar untuk memulai usaha serta pemberdayaan perempuan ini untuk menempatkan PEKKA dalam menyandang tanggung jawabnya yang sekaligus sebagai kepala keluarga. Dalam islampun bekerja adalah suatu hal yang dianjurkan. Apalagi seorang mukmin telah dilarang meminta minta selagi mampu bekerja. Dan bisa juga bertanggung jawab menafkahi kedua yang telah merawatnya dari kecil hingga dewasa. Salah satu anjuran bekerja terdapat dalam surah Al-Mulk ayat 15 yang berbunyi:

هُوَ ٱلَّذِى جَعَلَ لَكُمُ ٱلْأَرْضَ ذَلُولًا فَٱمْشُوا۟ فِى مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا۟ مِن رِّزْقِهِۦ ۖ وَإِلَيْهِ ٱلنُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya:” Artinya:”Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah di jelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) di bangkitkan.” (Al-Mulk: 15)

Berdasarkan ayat diatas bahwasannya Allat SWT telah memberikan berbagai macam kekayaan yang ada di muka bumi ini, agar manusia bisa memanfaatkannya sebagai mata pencaharian untuk kehidupan sehari-hari.

[5] Suprihandoko Desember 2021, *Fakta Ribuan Perempuan di Jember Jadi Tulang Punggung Keluarga*,https://www.ngopibareng.id/read/fakta-ribuan-perempuan-di-jember-jadi-tulang-punggung-keluarga. (diundang pada tanggal 9 Juni 2022 pukul 12.34 WIB).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Segala macam kekayaan yang Allah SWT telah sediakan, semuanya bisa dicapai dengan kerja keras. Dan ayat diatas menegaskan kepada manusia untuk hidup sejahtera dan makmur dengan bekerja keras untuk mendapat rezeki yang berlimpah dari Allah SWT.[6] Berdasarkan ajaran islam, menganjurkan perempuan untuk bisa bekerja keras seacara optimal sesuai kemampuan yang dimiliknya. Oleh karena itu, perempuan memiliki hak dan kedudukan yang sama dengan laki-laki dalam menyatakan pendapatnya.

Upaya pemberdayaan PEKKA ini oleh DP3AKB di Kabupaten Jember sudah melakukan beberapa kerja sama dalam urusan ekonomi seperti, telah bekerja sama dengan perusahaan kosmetik yang siap memberdayakan PEKKA di Kabupaten Jember yang tujuan agar para PEKKA suatu saat bisa membuka salon untuk keberlangsungan hidupnya. Tidak hanya itu, DP3AKB juga akan memfasilitasi sesuai keinginan mereka dan kemampuan mereka. DP3AKB membuat aplikasi khusus PEKKA yang tujuannya unutk mempermudah para PEKKA mendapatkan pasangan sesuai yang diinginkan dan plusnya adalah identitas serta kriteria mereka dirahasiakan, tentunya akan di pastikan mendapat suami pria yang memang tanpa istri. Meskipun program PEKKA di Jember baru terbentuk pada tahun 2021 tetapi DP3AKB sudah melakukan pembinaan ke 8 Desa diantaranya Desa Menampu, Tembokrejo, Slateng, Glagahwero, Kalisat, Narjomulyo, Rowoasri dan Padomasan. Berdasarkan Desa tersebut dibentuk kelompok perempuan kepala keluarga yang dilakukan oleh Kepala Desa dengan memberikan beberapa program untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[6] Siti Muflihah, *Pemberdayaan dan Peran Perempuan dalam Islam*, https://modernis.co/pemberdayaan-perempuan-dan-peran-perempuan-dalam-islam/20/03/2020/ (diunduh pada tanggal 10 juni 2022 pukul 15:08 WIB)

memberdayakan kaum perempuan kepala keluarga seperti yang sudah dianjurkan oleh pemerintah. Meskipun sedikit sulit mengajak para PEKKA bergabung dalam berorganisasi namun PEKKA tetap bersosialisasi tentang pentingnya berkelompok agar kehidupan mereka lebih maju dan berkembang.

Perkembangan PEKKA di Kabupaten Jember yang semakin bertambah akibat beberapa faktor seperti kekerasan dalam rumah tangga, ekonomi, persiapan berkeluarga kurang maksimal, penelantaran anak, pernikahan dini dan lain-lain. DP3AKB juga telah menyiapkan program kolaborasi untuk pencegahan perkawinan anak usia dini karena hal ini sangatlah penting di Jember.[7]

Perempuan yang menyandang sebagai perempuan kepala keluarga ternyata yang dirasakan setelah menjadi PEKKA unsur utamanya ialah masalah ekonomi. Rata-rata setelah mereka menikah kebutuhan ekonomi dalam keluarganya bergantung pada suami dan istri tidak bekerja. Jadi setelah mereka bercerai atau ditinggal meninggal oleh suaminya otomatis istri tidak memiliki pemasukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ada juga yang akhirnya kembali lagi kepada orangtuanya setelah menjadi PEKKA.[8]

Peneliti memfokuskan kepada PEKKA (perempuan kepala keluarga) di Jember untuk mengetahui bagaimana proses dan apa saja manfaat pemberdayaan perempuan melalui perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN KEPALA KELUARGA DALAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Human. *Hasil Wawancara*. DP3AKB. 11 Juli 2022
[8] Iis. *Hasil Wawancara*. Menampu. 25 Juli 2022

MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA OLEH DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA (DP3AKB) DI DESA MENAMPU KECAMATAN GUMUKMAS KABUPATEN JEMBER"

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memuat hal yang akan dijawab melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, dan spesifik yang dituangkan dalam kalimat tanya.[9]

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember?
3. Apa saja dampak pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember Press. 2014), 44.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[10]

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Tim Penyusun, *Ibid*, 45.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian terdapat manfaat teoritis dan praktis.[11] Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
   a. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam kajian pemberdayaan perempuan melalui program PEKKA (perempuan kepala keluarga).
   b. Penelitian ini dapat dijadikan untuk memperbaiki status dan peran perempuan dalam kehidupan yang dilakukan oleh kelompok perempuan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan yang dimiliki dan meningkatkan produktivitas perempuan dalam menjadi kepala keluarga
   c. Relevansi dengan prodi Pengembangan Masyarakat Islam sesuai dengan mata kuliah yang terdapat di prodi Pengembangan Masyarakat Islam seperti studi gender
2. Secara praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan referensi dalam bahan keilmuan serta bahan masukan bagi pemerintah, juga memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[11] Tim Penyusun, *Ibid*, 45.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah menjelaskan arti istilah-istilah penting yang merupakan penjelasan dan konsep penelitian atau variabel yang terdapat dalam judul penelitian.[12]

1. Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan di Indonesia sudah ada sejak tahun 1978. Adanya pemberdayaan di beberapa daerah sudah mendapatkan hasil yang maksimal dalam meningkatkan kualitas diri untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan.[13]

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pemberdayaan perempuan ialah upaya kemampuan dalam diri perempuan untuk memperoleh wadah terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan mampu mengatur dirinya dalam meningkatkan rasa percaya diri dan berperan aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri. Oleh karena itu, pemberdayaan perempuan merupakan sebuah proses sekaligus tujuan dan tidak terlepas dari pemberdayaan masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Perempuan kepala keluarga (PEKKA)

Realitanya, kepala keluarga tidak hanya berpacu kepada suami sebab ada juga rumah tangga yang memiliki kepala keluarga perempuan. Menurut yayasan pemberdayaan perempuan kepala keluarga, yang dimaksud

---

[12] Tim Penyusun, *Ibid*, 45.

[13] Vol.8:Ipah Latipah ,*"Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Media Youtobe Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausaha"* Jurnal Comm-Edu, no.2 (IKIP Siliwangi,Cimahi,Indonesia: Mei 2020), hal.84

perempuan kepala keluarga adalah perempuan yang miliki peran dan tanggung jawabnya dalam mencari nafkah, mengelola rumah tangganya, menjaga keberlangsungan hidupnya.[14]

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa saat ini pemerintah indonesia telah membuat program PEKKA dan pada tahun 2021 pemerintah jember juga turut andil untuk membangun program PEKKA yang digagas oleh DP3AKB untuk memberdayakan perempuan yang menyandang peran ganda dalam rumah tangganya dalam membantu menemukan jadi tiri atau potensi diri perempuan untuk memenuhi segala kebutuhan dan tanggung jawabnya sebagai perempuan kepala keluarga.

3. Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Pengertian ekonomi menurut KBBI adalah suatu hal yang bersangkutan dengan penghasilan serta pemakaian barang-barang (kekayaan). Sedangkan keluarga ialah suatu bagian dari masyarakat yang terdiri dari suami, istri, dan anak dengan berusaha mewujudkan rasa aman dan tentram.[15]

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa memajukan ekonomi keluarga ialah dari upaya manusia untuk menciptakan kebahagiaan dengan melakukan segala kegiatan dan bertanggung jawab atas kebutuhan hidupnya serta menjaga keberlangsungan hidup anggota keluarganya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14]Henny Pagoray. " Perempuan Kepala Rumah Tangga Miskin Yang Mempunyai Usaha Ekonomi di Bontang, Samarinda, dan Kutai Timur. (Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2020). Hal 18

[15] Vol.4, Nurhaliza, Nevi Hasnita, Dara Amanatillah, "Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perpekstif Ekonomi Islam (Desa Lamkunyet Kecamatan Darul Kamal Kecamatan Aceh Besar)", Jurnal Ekonomidan Bisnis Syariah, No.2, November 2020. Hal 16

4. Dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan keluarga berencana (DP3AKB)

Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana merupakan salah satu instansi pemerintah dan bidang pengendalian kependudukan dan keluarga berencana yang mempunyai kewenangan untuk meningkatkan keberdayaan, memenuhi hak setiap anak, memberikan perlindungan bagi perempuan dan anak, serta mengurangi persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP).[16]

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang gambaran alur pembahasan skripsi mulai dari bab pendahuluan sampai dengan penutup. Sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang isi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengertian istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka. Berisi tentang isi penelitian terdahulu dan kajian teoritis yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III Metode Penelitian. Berisi hal-hal mengenai metode yang akan dilakukan, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan keabsahan data.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis Data. Bab ini membahas objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan temuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] https://ppid.jemberkab.go.id (diunduh pada tanggal 13 Juni pukul 21.16 WIB)

BAB V Penutup atau Kesimpulan dan Saran. Berisi kesimpulan, saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara singkat semua temuan penelitian yang terkait dengan fokus penelitian. Sedangkan saran berisi uraian atau langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu ini, peneliti akan mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan. Sehingga dapat melihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilaksanakan. Hasil penelusuran ini menjadi acuan agar peneliti tidak mengangkat metodologi yang sama, sehingga kajian ini benar- benar bukan hasil dari pelagiat dari karya penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

1. Layalia Mawaddah dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2020 dengan judul "Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Semarang dalam Pemberdayaan Potensi Ekonomi Usaha Perempuan (PPUEP)". Kajian ini berfokus pada peran dan proses Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Semarang dalam Pemberdayaan Potensi Usaha Ekonomi perempuan (PPUEP) di Desa Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kabupaten Semarang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa program ini menciptakan kreativitas dan memfasilitasi serta memberikan pelatihan agar masyarakat dapat lebih mandiri yang telah membawa masyarakat Ngalin Kabupaten Semarang mengalami perubahan ekonomi dan kesejahteraan.[17]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[17] Layla Mawaddah. "*Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Semarang dalam pemberdayaan Potensi Ekonomi Usaha Perempuan (PPUEP)*". Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2020.

2. Muallifatul Jannah dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2016 dengan judul "Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Tambak Madu Kecamatan Simokerto Surabaya". Kajian ini berfokus pada bagaimana pola pendampingan partisipasi perempuan Tambak Madu dalam proses peningkatan ekonomi keluarga dan bagaimana pola pembinaan partisipasi perempuan Tambak Madu dalam proses aksi bersama untuk perubahan dalam proses pemberdayaan. Hasil penelitiannya bahwa proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga (PEKKA) dalam meningkatkan ekonomi keluarga adalah dengan membentuk kelompok-kelompok perempuan dan mengadakan pelatihan membuat kreasi agar mereka dapat membuka usaha kecil-kecilan dan mencari jaringan untuk modal usaha. Tindakan pendampingan yang telah dirancang sesuai dengan strategi. Oleh karena itu, dengan adanya pendampingan ini, masyarakat khususnya perempuan dapat meningkatkan pendapatannya dengan membuka berbagai macam usaha sesuai dengan kemampuannya.[18]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Julika Sari Lubis dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2021 dengan judul "Program Pemberdayaan Peran Perempuan Kepala Keluarga Dalam Peningkatan Kesejahteraan Perempuan di Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan". Kajian ini berfokus pada bagaimana peran program pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan dan bagaimana pelaksanaan pemberdayaan

[18] Muallifatul Jannah. *"Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Tambak Madu Kecamatan Simokerto Surabaya*". Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya". 2016.

perempuan kepala keluarga dalam mencapai kesejahteraan perempuan dan kendala apa saja yang dihadapi oleh kelompok pemberdayaan perempuan kepala keluarga. dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan di Kecamatan Tanjung Kabupaten Asahan. Hasil penelitiannya adalah menjalankan peran dalam berbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan, hukum, politik, kesehatan, dan bidang program pemberdayaan yang dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan yaitu pelatihan keterampilan, jurnalistik, pengembangan pendidikan madrasah, penyuluhan. dan media komunitas. Beberapa program tersebut tidak berjalan lancar karena kendala sebagian besar perempuan kepala keluarga tidak bisa mengoperasikan komputer dan ada yang tidak bisa mengatur waktu antara pekerjaan rumah dan organisasi yang mereka ikuti. Oleh karena itu program pemberdayaan ini untuk perempuan kepala keluarga rumah tangga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan perempuan dewasa ini.[19]

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

No	Nama, Tahun dan Perguruan Tinggi	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Layalia Mawaddah, 2020, Universitas Islam Negri Walisongo Semarang	Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Semaranag	1) Menggunakan metode penelitian kualitatif 2) Menggunakan tema yang sama tentang pemberdayaan	1) Lokasi penelitian 2) Subjek penelitian	Kajian yang diangkat mendeskripsikan proses pemberdayaan perempuan dalam potensi usaha ekonomi

[19] Julika Sari Lubis. *"Program Pemberdayaan Peran Perempuan Kepala Keluarga dalam Peningkatan Kesejahteraan Perempuan di Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan".* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2021.

		Dalam Pemberdayaan Potensi Usaha Ekonomi Perempuan (PPUEP)	perempuan		perempuan
2	Muallifatul Jannah, 2016, Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya	Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Tammbak Madu Kecamatan Simokerto Surabaya	1) Menggunakan metode penelitian kualitatif 2) Menggunakan tema yang sama tentang pemberdayaan perempuan	1) Lokasi penelitian 2) Subjek penelitian	Kajian yang diangkat mendiskripsikan proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi masyarakat
3	Julika Sari Lubis, 2021, Universitas Islam Negri Sumatera Utara	Peran Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perempuan di Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan.	1) Menggunakan metode penelitian kualitatif 2) Menggunakan tema yang sama tentang pemberdayaan perempuan	1) Lokasi penelitian 2) Subjek penelitian	Kajian yang diangkat mendeskripsikan proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan penjelasan dan tabel diatas dapat disimpulkan penelitian pemberdayaan perempuan melalui program PEKKA dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan keluarga berencana (DP3AKB) di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember merupakan penelitian yang baru dan menarik untuk di teliti karena penelitian ini berfokus pada proses pemberdayaan PEKKA serta faktor

pendukung dan penghambat apa saja untuk memberdayakan perempuan yang ada di Desa Menampu.

B. Kajian Teori

Kajian teori berisi pembahasan tentang teori yang dijadikan landasan penelitian, pembahasan yang lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji masalah yang akan dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Pemberdayaan Perempuan

a. Pengertian Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan merupakan upaya untuk meningkatkan daya kepada masyarakat atau orang yang belum memiliki daya untuk mengembangkan potensinya sehingga masyarakat tersebut dapat meningkatkan kemampuan mereka dan berpartisipasi melalui berbagai aktivitas.

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Arti dari kata mandiri merujuk pada kemandirian berfikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut dalam mencapai kemandirian diperlukan sebuah proses melalui proses belajar secara bertahap maka kemampuan tersebut akan meningkat dari waktu ke waktu.[20]

Oleh karena itu, pemberdayaan akan meningkatkan potensi masyarakat untuk lebih berpartisipasi. Sehingga prioritas utama dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] Sumi Lestari. *"Feminisasi Kemiskinan dan Pemberdayaan perempuan berperspektif Sosiospikologis". (*Malang: UB Press, Juli 2020). Hal. 53

prinsip pemberdayaan adalah menciptakan kemandirian dalam diri individu dan mengarahkannya untuk dapat mencapai tujuan yaitu kesejahteraan sosial.[21]

Pemberdayaan juga melihat mereka yang masih dalam kondisi rentan yang lebih rendah atau belum mampu menolong dirinya sendiri. Begitu juga wanita, yang harus bisa lebih mandiri. Karena banyak fenomena yang terjadi dalam hal pendidikan perempuan lebih rendah dari laki-laki, terutama perempuan desa yang cenderung menjadi ibu rumah tangga.

Sehingga rendahnya kemampuan perempuan berdampak pada sulitnya mengakses perekonomian. Oleh karena itu, pemberdayaan perempuan bertujuan untuk memajukan tingkat keaktifan dan partisipasi perempuan agar mampu menjangkau perekonomian sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

b. Prinsip Pemberdayaan Perempuan

Menurut Julian Luthan, beberapa prinsip yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kesetaraan gender.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ada beberapa prinsip-prinsip pemberdayaan perempuan diantaranya:

1) Membentuk kesetaraan gender di tingkat kepemimpinan masyarakat. Dimana perempuan juga harus mampu dalam melakukan kepemimpinan dibidang apapun.

[21]Rohimi, November 2020. *"Perempuan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*".(Teori, Entitas dan perannya di Dalam Pekerjaan Sektor Informal), Indonesia: Guepedia. Hal 39-43.

2) Kesetaraan perlakuan secara adil terhadap perempuan dan laki-laki. Dimana perempuan selalu menjadi objek bahkan menjadi korban kejahatan. Untuk itu, dalam upaya pencegahan terjadinya kekerasan dapat mewujudkan dengan kesetaraan gender secara adil.
3) Mendorong pendidikan, pelatihan, dan pengembangan profesi perempuan. Dimana perempuan bisa membentuk karakter dalam dirinya dan mampu menciptakan profesi yang diinginkan.
4) Menjalankan usaha dan praktik pemasaran untuk memberdayakan perempuan. Dimana perempuan tidak hanya berpacu dan mengendalkan laki-laki, tetapi mereka bisa menghasilkan dengan usaha yang sudah dipraktikkan.

c. Strategi Pemberdayaan Perempuan

Strategi merupakan suatu agenda besar yang bertujuan dimasa yang akan datang sehingga dapat berkomunikasi dengan lingkungan agar bisa menggapai tujuan dan sasaran dengan tepat. Menurut Edi Suharto, strategi adalah cara-cara yang dirancang untuk menjamin agar perubahan yang akan di usulkan bisa diterima oleh orang-orang yang terlibat dalam proses tersebut untuk menciptakan masyarakat yang berdaya terutama perempuan, dibutuhkan strategi yang tepat untuk melaksanakan hal tersebut. Contohnya dengan melindungi masyarakat dengan mempererat dan memperkuat daya saing supaya tidak mudah lemah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Beberapa strategi pemberdayaan perempuan diantaranya:

1) Memberikan seluas luasnya beragam keterampilan bagi kaum perempuan. Sehingga para perempuan tidak hanya diliat dengan kacamata gender.
2) Mengambil peran dalam proses politik, terutama pada bagian yang berhubungan dengan kehidupan publik. Sehingga perempuan bisa membangun keberanian dalam dirinya dalam ranah politik.
3) Mengambil peran dalam sosial ekonomi dan produksi. Sehingga para perempuan bisa menjadi penggerak yang lebih berkarakter.[22]

d. Tujuan Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan bertujuan untuk meningkatkan peran kemandirian dibidang kehidupannya agar tidak hanya bergantung kepada laki-laki sehingga dapat mengembangkan potensi sebagai ibu untuk kesejahteraan keluarganya dan masyarakat serta perlindungan anak.

Tujuan pemberdayaan perempuan diantaranya:

1) Meningkatkan kemampuan para perempuan untuk terjun dalam program pembangunan, seperti partisipasi aktif
2) Meningkatkan kemampuan para perempuan untuk melibatkan dirinya dalam kepemimpinan, baik sebagai perencana, pelaksana, ataupun monitoring dan evaluasi di setiap kegiatan.
3) Meningkatkan kemampuan para perempuan dalam mengurus rumah tangga, dalam membuka peluang usaha kerja produktif dan mandiri.[23]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Depi Putri. 2021. *"Strategi Pemberdayaan Perempuan Dalam Pembangunan Sosial"*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Jurnal, Vol.2, No. 1,Juni.

e. Langkah-langkah Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan tidak bersifat selamanya, tetapi sampai target mampu untuk mandiri, dan dijaga agar tidak jatuh lagi. Berikut langkah-langkah pemberdayaan perempuan meliputi:

1) Tahap penyadaran diri untuk membentuk perilaku yang lebih peduli, sehingga dapat membuka keinginan dan kesadaran msyarakat untuk menciptakan masa depan lebih baik lagi
2) Tahap mengubah kemampuan berupa wawasan pengetahuan, dan memberikan kemampuan dasar serta partisipasi
3) Tahap meningkatkan kemampuan intelektual dan berbicara dengan terampil, untuk membentuk kemampuan yang mandiri seperti menciptakan kreasi dan inovasi dilingkungannya.[24]

f. Tahap-tahap Pemberdayaan perempuan

Pemberdayaan perempuan merupakan suatu proses yang berjalan secara dinamis. Menurut Wrihatnolo dan Dwijowijoto dalam Mulyawan (2016), ada tiga tahapan dalam pemberdayaan yaitu:

1) Tahap Penyadaran *(awareness*), merupakan fase pemberian pencerahan kepada induvidu atau masyarakat yang tidak berdaya melalui pencerahan kesadaran terhadap hak untuk maju.
2) Tahap Kapasitasi (*capacitation*), merupakan fase peningkatan kemampuan individu, lembaga maupun tata nilai guna menciptakan *enabling*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] Sumi Lestari. "Feminisasi Kemiskinan dan Pemberdayaan perempuan berperspektif Sosiospikologis". (Malang: UB Press, Juli 2020). Hal.54

[24] *Ibid*. Hal.39

3) Tahap Pelimpahan Kekuatan (*the delegation of power*), merupakan fase pemberian daya, kapasitas, kewenangan dan keleluasaan terhadap sasaran.

2. PEKKA (perempuan kepala keluarga)

a. Pengertian PEKKA (perempuan kepala keluarga)

PEKKA merupakan program pemberdayaan Pekka yang dibentuk bekerja sama dengan Pusat Pengembangan Sumber Daya Perempuan (PPSW) dan dikoordinir oleh Nani Zulminarni. Munculnya pemberdayaan perempuan kepala keluarga, lebih mampu memposisikan diri dan tanggung jawabnya sebagai perempuan kepala keluarga.

PEKKA menggambarkan perempuan kepala keluarga sebagai perempuan yang dapat menjalankan tanggung jawab dan perannya sebagai pencari nafkah dan mengurus rumah tangga untuk kelangsungan hidupnya, antara lain:

1) Wanita yang menikah tetapi suaminya sakit atau lanjut usia
2) Wanita yang suaminya meninggal
3) Wanita yang bercerai
4) Wanita yang ditinggalkan suaminya
5) Wanita yang belum menikah, tetapi memiliki tanggungan.[25]

b. Program PEKKA (perempuan kepala keluarga)

Adapun program PEKKA ini menjadi tolak ukur dalam bagi kegiatan pemberdayaan perempuan kepala keluarga untuk melihat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25]*Ibid* (diunduh pada tanggal 29 Juni 2022 pukul 12.23 WIB).

seberapa mampu mereka melaksanakan 4 pilar yang salah satu paling penting adalah membangun visi misi. Seperti, meningkatkan kebijakan dan perubahan sosial, mengembangan organisasi perempuan dan kepemimpinan perempuan, serta meningkatkan kapasitas diri sebagai perempuan kepala keluarga.

Kegiatannya meliputi mengadakan pendidikan sepanjang hayat, membuat komunitas PEKKA, memberikan perlindungan sosial terhadap PEKKA, memajukan pemberdayaan ekonomi, politik dan hukum untuk sumberdaya kehidupan.[26]

c. Visi dan Misi PEKKA (perempuan kepala keluarga)

1) Visi

Pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam rangka ikut berkontibusi membangun tatanan masyarakat yang sejahtera, adil gender, dan bermartabat.

2) Misi

a) Meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan PEKKA

b) Memberi berbagai macam akses sumberdaya

c) Membangun pola pikir PEKKA terhadap kesetaraan gender, status, kedudukan, dan kehidupan sosial politik

d) Meningkatkan partisipasi PEKKA dalam menjalankan berbagai proses kehidupan dalam dunia politik, sosial ekonomi dan budaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26]Henny Pagoray. " Perempuan Kepala Rumah Tangga Miskin Yang Mempunyai Usaha Ekonomi di Bontang, Samarinda, dan Kutai Timur. (Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2020). Hal 17

e) Meningkatkan sikap tegas dan percaya diri dalam mengambil keputusan baik didalam rumah tangga maupun negara.

d. Kerangka Pemberdayaan PEKKA

Ada dua kerangka pemberdayaan yang digunakan PEKKA yaitu:

1) Teori Perubahan

a) Memperoleh akses dan kontrol terhadap berbagai sumber penghidupan, keadilan dan pengambilan keputusan. Hal ini, untuk mendapatkan perubahan harus ada kebijakan terhadap setiap hal yang menghambat eksistensi hak-hak perempuan. Agar kebijakan ini berhasil, perempuan kepala keluarga harus mengambil bagian dalam proses siklus pembangunan dan pengambilan keputusan.

b) Perubahan tindakan perempuan kepala keluarga untuk merespon lebih positif terhadap dinamika kehidupan yang mereka hadapi. Hal ini, status perempuan kepala keluarga harus dijadikan sebagai kekuatan dan motivasi dengan membangun rasa percaya diri terhadap potensi dirinya sehingga dapat mengubah cara pandang perempuan kepala keluarga ke arah yang lebih positif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c) Membangun nilai-nilai baru dalam sistem sosial budaya yang lebih egaliter dan menghargai keberadaan perempuan kepala keluarga yang setara dengan yang lain. Hal ini yang penting adalah sistem yang adil antara perempuan kepala keluarga dengan perempuan pada umumnya. Sistem ini dapat diperoleh jika masyarakat melakukannya secara kolektif. Gerakan sosial ini, masyarakat

dapat mengedepankan nilai-nilai adil, egaliter, dan demokratis. Peran tokoh adat dan tokoh agama dapat memberikan pengaruh besar terhadap tercapainya sistem ini.

2) Empat Pilar PEKKA (perempuan kepala keluarga)

a) Membangun kesadaran kritis dan visi kehidupan

Perempuan kepala keluarga diarahkan untuk melihat secara kritis hal-hal yang mempengaruhi kondisi kehidupannya, dengan ini mereka dapat mengetahui struktur formal dan non formal serta melihat sistem nilai secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga mereka bisa membayangkan untuk memiliki kehidupan yang lebih baik di masa depan. Kemudian ini akan menjadi visi dan misi individu.

b) Meningkatkan kapasitas

Adapun kemampuan yang ada pada dirinya dapat merespon kondisi kehidupannya. Meningkatkan potensi pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka, jika terus dilakukan akan membantu mereka mencapai visi dan misi yang telah dibangun bersama.

c) Mengembangkan organisasi dan kepemimpinan

PEKKA memilih pendekatan kelompok dalam organisasinya. Organisasi ini bernama Serikat Perempuan Kepala Keluarga (Serikat Pekka) yang kemudian membentuk organisasi federasi tingkat nasional yang disebut Federasi Serikat Pekka dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mengembangkan kepemimpinan yang merupakan salah satu strategi untuk melanjutkan upaya pemberdayaan.

d) Advokasi kebijakan dan perubahan sosial

Kelompok perempuan kepala keluarga harus melakukan advokasi kebijakan untuk mengubah sistem dan sistem nilai yang lebih adil. Advokasi ini berupa data atau realitas kehidupan yang sangat kontras dengan ranah hukum yang berlaku. Namun kegiatan ini dapat dilakukan dan dikembangkan dengan bekerjasama dengan lembaga lain untuk mendukung kegiatan advokasi ini.[27]

3. Ekonomi Keluarga

a. Pengertian Ekonomi Keluarga

Definisi secara umum ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari kegiatan manusia yang berhubungan dengan bahan produks, distribusi dan konsumsii terhadap barang dan jasa. Arti dari kata ekonomi sendiri ialah *"oikos"* yang berarti keluarga rumah tangga serta *"nomos"* yang berarti peraturan. Sehingga dapat diartikan menurut istilah adalah aturan rumah tangga atau managemen rumah tangga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Abraham Maslow ekonomi yaitu suatu bidang keilmuan yang bisa menyelesaikan masalah pada kehidupan manusia melalui sumber ekonomi yang tersedia berdasarkan teori dan prinsip suatu sistem ekonomi yang telah dianggap efisien dan efektif.

[27]*Ibid* (diunduh pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 22.23 WIB).

Dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga merupakan kajian tentang usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan yang dilakukan dengan rasa tanggung jawab atas kebahagiaannya.

Ekonomi mempunyai peran sebagai uapaya dalam menjauhkan manusia dari kemiskinan. Karena dengan manusia memiliki ekonomi yang cukup tinggi, mereka dapat hidup tenang dan sejahtera dan berpengaruh baik pada kehidupannya.[28]

b. Unsur-unsur Ekonomi Keluarga

1) Pendapatan
2) Pengeluaran
3) Catatan realisasi pendapatan dan pengeluaran
4) Musyawarah keluarga

c. Faktor Pendukung Ekonomi Keluarga

Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam ilmu ekonomi ialah unsur penghasilan, pengeluaran, serta cara mengatur ekonomi keluarga. Penghasilan keluarga ialah sumber penghasilan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Sumber yang mendukung ekonomi keluarga diantaranya:

1) Menjadi wiraswasta sebagai pedagang atau pengusaha
2) Bekerja di industri/pabrik sebagai pegawai, pegawai negri, pegawai swasta, atau pegawai buruh
3) Penghasilan dari tanah, kebun, sawah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Vol.20, Megi Tidangen, *"Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga(studi kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri. Timur Kabupaten Minasaha*)", no.3 (Manado, Indonesia: 2020), hal.81-82.

d. Faktor Penghambat Ekonomi Keluarga

Adapun sesuatu yang kita lakukan tentu ada kendala yang menghambat untuk mencapai keberhasilan. Beberapa faktor yang menghambat ekonomi keluarga diantaranya:

1) Sumber penghasilan

Penghasilan ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti gaji dari pekerjaan tetap dan penghasilan dari hasil pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

2) Besarnya penghasilan

Besarnya penghasilan ialah besarnya pemasukan uang yang dihasilan yang dari berbagai sumber dan dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Besarnya penghasilan yang diperoleh baik dari pekerjaan tetap,sampingan atau memiliki sumber penghasilan yang berbeda.

3) Besarnya jumlah anggota keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga menjadi salah satu tanggung jawab yang lebih berat karena semakin banyak jumlah anggotanya semakin banyak pula kebutuhan yang harus dipenuhi begitupun dengan penghasilannya. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar harus mempunyai pekerjaan sampingan dan salah satu dari anggota keluarga harus bekerja untuk membantu perekonomian dalam keluarga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4) Penggunaan penghasilan keluarga

Hal ini untuk mengatur ekonomi keluarga harus teliti dalam memilih kebutuhan primer maupun sekunder. Disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing agar terhindar dari pemborosan sehingga dapat merasakan kenikmatan hidup yang sederhana dan tentram.[29]

e. Ciri-ciri ekonomi keluarga

Pengelolahan ekonomi adalah peran yang penting untuk kesejahteraan ekonomi keluarga. Perencanaan keuangan sebagai proses seseorang untuk mengelola ekonomi dari segi finansial dengan terperinci. Perencanaan keuangan merupakan hal penting untuk mencapai target dan membantu kesejahteraan keluarga. Menurut Masassya dalam Rodhiyah (2004) ciri-ciri ekonomi keluarga yang baik dapat diketahui melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mengetahui aset yang dimiliki seperti jumlah aset, utang, dan dana yang disisihkan tiap bulan.
2) Mengaplikasikan tujuan keungan jangka panjang dan pendek
3) Membuat rencana mengalokasikan penghasilan pada investasi, bank, dan lain-lain
4) Memiliki kegunaan tujuan untuk masa depan[30]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Shinta Doriza. " Ekonomi Keluarga". (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), April 2015). Hal 10

[30] Fitria Nur Masithoh, Hari Wahyono, Cipto Wardoyo. *"Konsep Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Memajukan Kesejahteraan".* (Universitas Negri Malang: 2016). Hal 5

BAB III
METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian dapat diartikan secara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[31] Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dan metode penelitian sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti pilih adalah pendekatan kualitatif karena ingin menganalisis fenomena bagaimana proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan perekonomian keluarganya. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena secara lebih detail dengan memanfaatkan data deskriptif berupa kata tertulis, atau ucapan orang-orang yang dapat diamati, peneliti akan lebih mudah menjelaskan fenomena yang terjadi.[32]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini menunjukkan tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Lokasi yang ingin diteliti ialah di Desa Menampu Kecamatan Gumuk Mas Kabupaten Jember. Alasan memilih lokasi tersebut karena awal mula berdirinya kelompok PEKKA dan pertama kali kantor DP3AKB melakukan pembinaan dan pelatihan tentang program PEKKA ialah di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas pada tahun 2021 bulan April dan Desa Menampu tersebut telah masuk kementrian desa dan kemendes TT (Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 2.
[32] Ilham Choirul Anam. Januari 2021. *"Mengenal Penelitian kualitatif: Pengertian dan Metode Analisis"*

C. Subyek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subyek penelitian adalah sumber mendapatkan keterangan penelitian atau lebih tepatnya dimaknai sebagai adanya seseorang yang terkait akan mudah memperoleh keterangan mengenai objek tersebut.[33] Subyek penelitian adalah sumber dari pencarian data. Subyek penelitian yang digunakan ialah teknik *purposive sampling*. Kriteria teknik ini ialah:

1. Laki-laki dan perempuan yang sudah usia produktif yaitu 20-60 tahun
2. Informan yang dipilih adalah orang-orang yang terkait langsung terhadap subyek yang ahli dalam bidangnya maupun mengetahui hal tersebut
3. Informani harus orang-orang yang berperan langsung dan terjun langsung ke lapangan dalam mengikuti program PEKKA.[34]

Dalam penelitian kualitatif, subyek penelitian ialah informan pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Sasaran yang dijadikan informan oleh peneliti adalah:

1. Penanggung jawab Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana(DP3AKB) Kabupaten Jember

   Penanggung jawab dinas P3AKB yaitu Bapak Yoyok, peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan jelas serta akurat. Terkait awal mulanya di adakan program PEKKA di Kabupaten Jember, serta prosesnya dan apa saja kegiatan yang dilakukan mengenai pemberdayaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[33]Rahmadi, *"Pengantar Metodologi Penelitian"*, (Banjarmasin Antasari Pres, 2011), Hal 65.
[34]*Ibid*

perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh DP3AKB di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

2. Staf Dinas P3AKB Bagian PP (pemberdayaan Perempuan) Kabupaten Jember

Peneliti dapat memperoleh data yang spesifik terutama melalui staf DP3AKB yang dibagian PP (pemberdayaan perempuan) yaitu kepada Bapak Human selaku ketua bidang PP dan Ibu Diana selaku staf PP yang menjalankan kegiatan tentang PEKKA. Sehingga, peneliti dapat memberikan pertanyaan terkait program pemberdayaan perempuan kepala keluarga tentang bagaimana DP3AKB menjalankan program ini dan apa saja sudah dilakukan DP3AKB untuk para anggota PEKKA di di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

3. Kepala Desa Menampu Kecamatan Gumukmas

Kepala Desa Menampu yaitu Bapak Aan Rofi'i, peneliti dapat memperoleh data atau informasi terkait profil desa menampu, lokasi, jumlah PEKKA, keadaan ekonomi, pendidikan, sosial dan partisipasi masyarakat terhadap pemberdayaan perempuan kepala keluarga tersebut.

4. Anggota PEKKA (perempuan kepala keluarga) di desa yang saya teliti

Peneliti akan mendapatkan data yang akurat dan jelas tentang kegiatan apa saja yang dilakukan secara langsung para PEKKA. Hasil dan dampak yang dirasakan oleh para PEKKA dengan adanya program tersebut. Dalam penelitian ini peneliti memilih PEKKA yaitu dengan Ibu Fatimah selaku anggota PEKKA sekaligus Koordinator PEKKA dan Ibu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ulfiati selaku anggota PEKKA. Alasan memilih keduanya karena ibu-ibu tersebut berperan sangat aktif didalam kegiatan PEKKA ini dan adanya program ini memberikan dampak positif terhadap ibu Fatimah dan ibu Ulfiati.

5. Penyuluh KUA (kantor urusan agama) Gumuk Mas

Anggota penyuluh KUA (kantor urusan agama) yaitu Bapak Sodiq selaku penyuluh KUA bagian keluarga sakinah sekaligus koordinator PEKKA didesa Menampu. Peneliti dapat memperoleh data yang jelas siapa saja anggota PEKKA yang mengikuti pelatihan tersebut dan pelatihan apa saja yang telah dilaksanakan selama ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi yang masing-masing akan diuraikan dalam upaya memperoleh informasi yang diinginkan dan tepat oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, sehingga peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.[35]

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti ialah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35] Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuamtitatif dan Kualitatif serta Praktek Kombinasinya dalam Penelitian Sosial* (Jakarta: Publica Institute, 2012). Hal 182.

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono,2017:203) observasi ialah proses menyusun data dengan melakukan pengamatan yang terlihat secara langsung nyata yang kemudian diamati dan dicatat. Sehingga, peneliti dapat memperoleh data tentang pemberdayaan perempuan kepala keluarga yang cukup akurat.[36]

Data yang diperoleh dari observasi ini adalah:

a. Mengetahui proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan keluarga berencana di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember
b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan keluarga berencana di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember
c. Mengetahui dampak pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan keluarga berencana di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara individu dengan individu lain dengan mengajukan pertanyaan kepada informan melalui komunikasi

[36] Sugiyono. *"Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R & amp".* (D.Bandung: Alfabeta, 2017).

secara langsung. Sehingga, peneliti dapat mewawancara langsung di lapangan secara mendalam dan lebih leluasa untuk mengajukan pertanyaan.[37] Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur yaitu dengan mengatur sendiri wawancara dengan pertanyaan yang akan diajukan. Alat yang digunakan untuk merekam adalah handphone. Informan yang menjadi sumber data informasi penelitian adalah Staf Pengabdian DP3AKB, Perangkat Desa, Penyuluh KUA dan anggota PEKKA. Data yang diperoleh melalui wawancara ini adalah:

a. Mengetahui proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan keluarga berencana di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember
b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan keluarga berencana di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember
c. Mengetahui dampak pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan keluarga berencana di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[37]Meoleong J. Lexy. 2014. *"Metode Penelitian Kualitatif"*. Jakarta: Rajawali Pers.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui informasi yang didokumentasikan berupa dokumen tertulis dan dokumen terekam. Dokumen tertulis seperti arsip, catatan harian, kumpulan surat pribadi dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen terekam seperti foto, vidio, kaset rekaman, film dan lain sebagainya.[38] Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh foto atau karya seni dan tulisan yang ada. Data yang akan diperoleh dari dokumentasi adalah setiap proses penelitian ini.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data dari hasil wawancara, observasi atau dokumentasi dengan cara mendeskripsikan kategori mana yang penting untuk diteliti dengan fakta-fakta yang terjadi dan menyimpulkannya agar mudah dipahami.

Langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data ini membantu peneliti dalam merangkum data dan memfokuskan hal penting dengan dicari tema dan polanya. Sehingga, data yang telah di reduksi menghasilkan data yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan meringkas data yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38] *Ibid*

didapatkan melalui kegiatan wawancara kepada staf Dinas P3AKB, Kepala Desa dan anggota PEKKA.

2. Data Display (Penyajian Data)

Langkah Selanjutnya setelah data di reduksi adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data semakin mudah dipahami dan terorganisir dengan bentuk uraian singkat. Data dapat tersusun baik sehingga kita lebih mudah memahami tentang bagaimana proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga yang saat ini sedang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan redaksi data dan penyajian data langkah terakhir dari analisis data adalah yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dalam langkah terakhir ini, dapat diartikan dengan maksud menyimpulkan data mengenai PEKKA dengan berbagai macam temuan sehingga data yang diperoleh menjadi jelas dalam pemberdayaan perempuan oleh dinas P3AKB di kabupaten Jember.[39]

F. Keabsahan Data (Validitas)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Keabsahan data (validalitas) adalah data yang diperoleh peneliti sesuai dengan yang sebenarnya terjadi. Untuk menguji keabsahan data, peneliti juga akan menggunakan triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu di luar obyek penelitian dengan cara mengecek dan membandingkan berbagai informasi yang diperoleh.[40] Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

[39]Sugiyono. 2017. *"Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R & amp".* D.Bandung: Alfabeta.

[40] Harys. *"Triangulasi".* September 2020. Https://www.jopglass.com/triangulasi/. (diunduh pada tanggal 29 Juni 2022 pada pukul 14.25 WIB)

memanfaatkan sesuatu selain data itu untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.[41]

Penelitian yang dilakukan peneliti sebagai teknik pengecekan data adalah dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknis. Pengertian triangulasi sumber dan triangulasi teknis adalah:

1. Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Pada tahap ini peneliti akan mencoba melakukan pengecekan terhadap sumber yang menjadi objek penelitian, baik melalui pengumpulan maupun pengujian data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melakukan perbandingan hasil data.[42] Data yang di triangulasi ialah sumber data PEKKA hasil wawancara dari DP3AKB, penyuluh KUA dan anggota PEKKA.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik ini adalah teknik untuk mendapatkan informasi melalui berbagai macam teknik penelitian yang berbeda agar dapat menghasilkan sesuatu yang tepat.[43] Data yang diperoleh dari observasi peneliti dengan data hasil wawancara bersama anggota PEKKA.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti meliputi 3 tahap yaitu: tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap

[41] Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja: Rosdakarya, 1990), Hal 330.

[42] *Ibid*, September 2020.

[43] Harys. "*Triangulasi*". September 2020. Https://www.joplass.com/triangulasi/.(diunduh pada tanggal 29 Juni 2022 pada pukul 14.25 WIB)

penyelesaian. Penjelasannya adalah sebagai berikut:Tahapan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti meliputi 3 tahap yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada penelitian ini, sebelum terjun langsung ke lapangan, peneliti menyiapkan proposal penelitian sebagai desain awal nantinya ketika berada di lapangan.[44] Pada tahapan penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan, yaitu:

a. Penyusunan rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat desain penelitian terlebih dahulu, mulai dari pengajuan judul, menyusun matriks penelitian, yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga dipresentasikan.

b. Pilih bidang penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu harus memilih bidang penelitian. Bidang penelitian yang dipilih peneliti tepatnya di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Jember dan tempat kedua memilih Desa Menampu Kecamatan Gumuk Mas Kabupaten Jember.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu mengurus perijinan dengan meminta surat permohonan penelitian dari pihak kampus yang kemudian diajukan ke Kantor P3AKB Jember dan Desa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44] Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja: Rosdakarya, 1990), 127.

Menampu Kec.Gumuk Mas Kabupaten Jember agar peneliti mengetahui apakah peneliti dapat melakukan penelitian riset.

d. Menjelajahi dan menilai lapangan

Setelah diperbolehkan melakukan penelitian, peneliti harus mulai melakukan studi lapangan dan pengkajian untuk mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk memberikan informasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah penanggung jawab Kantor P3AKB, staf Kantor P3AKB, Kepala Desa Menampu, anggota PEKKA.

f. Menyiapkan peralatan penelitian

Setelah semuanya lengkap, pada tahap terakhir ini peneliti mempersiapkan peralatan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini kerja lapangan dibagi menjadi tiga bagian diantaranya memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berpartisipasi dengan mengumpulkan data.[45]

Ketiganya berturut-turut diuraikan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[45] *Ibid*, 127.

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Pada tahap memasuki kerja lapangan, peneliti terlebih dahulu harus memahami latar belakang penelitian baik secara fisik maupun mental. Penampilan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan, peneliti harus menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan adat, dan tata cara budaya agar penelitian berjalan lancar. Selain itu, peneliti harus membangun hubungan yang erat antara subjek dan peneliti.

b. Memasuki lapangan

Hubungan yang perlu dibina dalam melakukan penelitian adalah dalam bentuk rapport. Rapport adalah hubungan peneliti dengan subjek yang telah mencair sehingga seolah-olah tidak ada tembok yang memisahkan keduanya. Setelah memasuki lapangan, peneliti harus memanfaatkan pengetahuan secara profesional, bukan menebak-nebak atau mengkhayalkan suatu ungkapan atau peristiwa.

c. Berperan serta mengumpulkan data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Alat penelitian yang digunakan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat dalam bentuk kata kunci, singkatan, pokok-pokok yang meliputi latar belakang pengalaman tindakan, orang dan percakapan.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah tahapan pengorganisasian dan pemilahan data ke dalam pola, kategori dan satuan deskriptif dasar untuk memudahkan

dalam menentukan tema dan merumuskan hipotesis kerja sesuai dengan data tersebut. Tahap analisis data dilakukan dengan memilah data yang diperoleh peneliti dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data disesuaikan dengan rumusan penelitian, maka data tersebut akan disajikan dalam bentuk deskripsi yang didukung dengan data dan dokumen yang diperoleh peneliti. Selanjutnya akan ditarik kesimpulan hasil penelitian tersebut.

4. Tahap Penulisan laporan

a. Perencanaan

Perencanaan laporan diawali dengan penentuan tujuan yang bergantung pada jenis laporan yang dibuat dengan memiliki tujuan yang persuasif. Bahan data dan informasi melalui riset primer dan skunder.

b. Penyusunan

Tahap penyusunan ini terdiri dari laporan pendahuluan, pembahasan dan penutup. Laporan yang disusun selanjutnya disesuaikan dengan format pedoman agar menjadi sempurna.

c. Penyelesaian

Tahap terakhir penyelesaian ini dengan menyimpulkan data hasil akhir dari laporan ini dengan merevisi terlebih dahulu data, sehingga laporan data dapat disimpulkan secara jelas sesuai penelitian yang di teliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.

A. Gambaran objek penelitian

1. Tugas dan Fungsi DPPPAKB

Adapun Tugas dan Fungsi secara umum menurut Perda Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Jember Nomor 46 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Jember sebagai berikut :

a. Tugas

DPPPAKB Kabupaten Jember mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dalam urusan pemerintahan di Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PP-PA) dan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dalduk-KB).

b. Fungsi

DPPPAKB Kabupaten Jember mempunyai sebagai berikut:

1) Perumusan kebijakan daerah di Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta urusan di Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Pelaksanaan kebijakan daerah di Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta urusan di Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
3) Pelaksanaan evaluasi data dan pelaporan daerah di Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta urusan di Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
4) Pelaksanaan administrasi dinas Daerah di Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta urusan di Bidang Pengadilan Penduduk dan Keluarga Berencana.

2. Sejarah Berdirinya Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) di Desa Menampu Kecamatan Gumuk Mas Kabupaten Jember

Sejarah berdirinya program PEKKA di Desa Menampu awalnya berangkat program kemenag melalui KUA (kantor urusan agama) kecamatan Gumukmas yang dilaksanakan oleh penyuluh agama yang berinisiatif merencanakan program PEKKA dalam layanan bimbingan dan penyuluhan yang lebih spesifik terhadap PEKKA yang ada di wilayah Kecamatan Gumukmas khususnya di Desa Menampu.[46]

Berdasarkan data hasil koordinasi dengan DP3AKB Kabupaten Jember terdapat 3.715 di Kecamatan Gumukmas. Namun pada tataran pembinaan, penyuluhan, pemberdayaan dan pelatihan, KUA Gumukmas dalam hal ini penyuluh agama Islam berkoordinasi dengan pemerintah desa untuk melakukan analisis dan kajian pengembangan bersama dengan

[46]Data Arsip Kegiatan PEKKA Berdaya. Menampu, 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

memutuskan memberikan binaan khusus para PEKKA dengan nama diberi nama "Kampung Bina PEKKA Berdaya". [47]

Rencana peresmian "Kampung Bina PEKKA Berdaya" di dusun Krajan Desa Menampu tersebut diminta untuk mendelegasikan warga PEKKAnya sejumlah 20 orang dan anggota yang didelegasikan tersebut mengikuti program hingga kegiatan selesai. Adapun anggota PEKKA yang di rekrut ini salah satunya *standart* ekonomi bawah, diutamakan usia produktif karena usia produktif tergolong usia muda dan juga lebih mudah memahami materi yang diberikan, dan prioritas memiliki tanggungan anak yatim karena PEKKA ini mempunyai tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup terutama kepada anak-anaknya seperti biaya pendidikan, kesehatan dan lain-lain.

Sebagai wujud pengembangan kedepan, dalam hal ini penyuluh agama Islam di KUA Gumukmas melakukan sinergitas dengan beberapa instansi dan organisasi, diantaranya: DP3AKB Provinsi Jawa Timur, DP3AKB-BKKBN Kabupaten Jember, dalam ranah pemberdayaan SDM, BAZNAS dan beberapa organisasi sosial dan kemanusiaan seperti: LazisNU, LazisMU, dan lainnya. Hal ini sebagai upaya untuk membantu tidak hanya pada sisi material namun juga pada ranah program pemberdayaan. Sehingga terbangun perempuan kepala keluarga yang sejahtera dan mandiri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[47]Ibid

Adapun sasaran kegiatan *launching*nya "Kampung Bina PEKKA Berdaya" ini adalah kelompok masyarakat dengan status perempuan kepala keluarga (PEKKA) diantaranya:

Tabel 4.1
Daftar Perempuan Kepala Keluarga di Desa Menampu
Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember:[48]

No	Nama PEKKA	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Tanggungan Keluarga
1	Fitria	35	SMP	Buruh tani	2 Anak yatim
2	Darsih	40	SMP	Buruh tani	2 Anak yatim
3	Iis	35	SMP	Mengurus rumah tangga	1 Anak yatim
4	Fatimah	35	SD	Mengurus rumah tangga	2 Anak yatim
5	Ulfiati	40	SD	Mengurus rumah tangga	2 Anakyatim
6	Riamah	51	SD	Mengurus rumah tangga	3 Anak yatim
7	Sina Susilawati	45	SD	Mengurus rumah tangga	2 Anak yatim
8	Siyati	46	SD	Mengurus rumah tangga	2 Anak yatim
9	Nurhalimah	38	SD	Mengurus rumah tangga	1 Anak yatim
10	Muniti	46	SD	Mengurus rumah tangga	1 Anak yatim
11	Lilik Herawati	40	SMP	Mengurus rumah tangga	2 Anak yatim
12	Susanti	21	SD	Mengurus rumah tangga	1 Anak yatim
13	Sumini	45	SD	Mengurus rumah tangga	2 Anak yatim
14	Desi	25	SMK	Mengurus rumah tangga	1 Anak yatim
15	Sadiyah	50	SD	Mengurus rumah tangga	2 Anak yatim
16	Mila	40	SD	Mengurus	1 Anak yatim

[48]Ibid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

				rumah tangga	
17	Aripah	35	SD	Mengurus rumah tangga	2 Anak yatim
18	Siti Romlah	33	SMP	Buruh tani	1 Anak yatim
19	Suwarni	40	SD	Buruh tani	0
20	Siti Kolipah	35	SD	Buruh tani	1 Anak yatim

Sumber: Data Anggota PEKKA

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian dan analisis data adalah bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan dianalisis dengan data yang relevan. Seperti yang sudah dijelaskan, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Adapun data penelitian lengkap yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Proses Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Oleh DP3AKB di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

Perlu diketahui bersama terbentuknya kelompok PEKKA pada tahun 2000 berawal dari program pemerintahan Indonesia sehingga pemerintah kabupaten Jember membentuk Program PEKKA melalui DP3AKB. Kabupaten Jember melaksanakan program tersebut dimulai sejak tahun 2021 dikarenakan tingkat PEKKA yang semakin tinggi. Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Bapak Yoyok selaku sekertaris DP3AKB:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Jadi mbak program PEKKA ini termasuk Progam Pemerintah yang mana tujuannya supaya PEKKA ini mbak terfasilitasi dan di berdayakan, karena PEKKA ini merupakan seorang perempuan yang memiliki tanggung jawab atas keluarganya atau menjadi tulang punggung di dalam keluarganya. Maka dari ini DP3AKB mengupayakan untuk membantu meringankan beban PEKKA dalam menunjang perekonomiannya sehari-sehari."[49]

Berdasarkan wawancara diatas dapat di ketahui bahwasannya progam PEKKA ini merupakan program pemerintah melalui DP3AKB Jember tujuannya untuk memberdayakan Perempuan yang menjadi tulang punggung didalam keluarganya upaya ini untuk bisa meningkatkan kemampuan diri dan mengembangkan kemandirian dalam kehidupannya sehingga dapat meningktkan kesejahteraan keluarga dan mengelola usaha auntuk meningkatkan ekonomi keluarganya.

Oleh karena itu proses yang dilalui untuk membentuk kelompok PEKKA di Kabupaten Jember seperti yang dikatakan oleh Bapak Human selaku staf DP3AKB bagian PP (Pemberdayaan Perempuan):

> "Kami pihak DP3AKB terlebih dahulu mengirim surat ke desa yang akan kami tuju mbak, kemudian kami silaturhami dan langkah selanjutkan untuk membantu menyambungkan kepada masyarakat kami memberi tahu melalui mitra-mitra dari DP3AKB seperti dunia usaha, pemerintah, media, perguruan tinggi atau akademisi, dan organisasi masyarakat seperti tanoker, PSM (pekerja sosial masyarakat), muslimat, fatayat, sekolah perempuan, koalisi perempuan indonesia (KPI), dan lain-lain."[50]

Berdasarkan hasil penjelasan diatas bahwasannya DP3AKB menjalankan program PEKKA ini dengan proses tidak hanya melibatkan Kepala Desa dan perangkat Desa tetapi juga melalui mitra-mitra yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[49] Yoyok, *Hasil Wawancara*, DP3AKB, 1 November 2022
[50] Human, *Hasil Wawancara*, DP3AKB, 1 November 2022

telah bekerja sama sebelumnya dengan DP3AKB.Sehingga dapat mendata dan mengumpulkan perempuan-perempuan yang menjadi PEKKA. Perempuan yang menjadi kepala keluarga dikumpulkan sehingga menjadi kelompok PEKKA dan mengikuti pembinaan serta pelatihan yang dilakukan oleh DP3AKB. Pihak DP3AKB memberikan beberapa pembinaan dan pelatihan di setiap desa yang sampai saat ini ada delapan (8) Desa. Disebutkan oleh Bapak Human selaku staf DP3AKB ketua bidang bagian PP (Pemberdayaan Perempuan) mengatakan:

> "Sebenarnya kami dari pihak DP3AKB ingin sekali mengunjungi seluruh desa yang ada dikabupaten Jember, akan tetapi kemarin terkendala adanya covid sehingga baru beberapa desa saja yang masih terlaksana diantaranya desa menampu, tembokrejo, slateng, glagahwero, kalisat, harjomulyo, rowosari, padomasan di Kabupaten Jember."[51]

Berdasarkan wawancara diatas bahwasannya DP3AKB menginginkan program PEKKA ini tersebar di seluruh Kabupaten Jember tetapi karena ini program yang baru ada sejak tahun 2021 dan pada saat itu juga munculnya wabah covid sehingga pemberdayaan perempuan kepala keluarga ini tidak berjalan sesuai keinginan bersama. Adapun upaya yang dilakukan DP3AKB di Kabupaten Jember sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Ibu Diana selaku staf DP3AKB bagian PP (Pemberdayaan Perempuan):

> "Jadi begini mbak, dengan adanya program PEKKA ini DP3AKB ingin memberdayakan para PEKKA dengan memfasilitasi apapun kebutuhan dan keinginan yang bisa menjadikan mereka sebagai modal untuk meningkatkan ekonomi dalam kehidupannya. Upaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[51] Human, *Hasil Wawancara*, DP3AKB, 1 November 2022

yang bisa dilakukan oleh DP3AKB yaitu melalui pembinaan dan pelatihan-pelatihan."[52]

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf DP3AKB sebagai bagian dari PP (Pemberdayaan Perempuan) dalam program ini telah dirancang beberapa kegiatan untuk mengembangkan potensi PEKKA terkait proses pemberdayaan perempuan melalui PEKKA. Kegiatan tersebut adalah:

a. Sosialisasi

Kegiatan ini ialah proses pemberdayaan PEKKA ialah untuk memberikan informasi terkait program PEKKA melalui sosialisasi. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Human, yaitu:

"Sosialisasi yang kami lakukan kepada para PEKKA mbak dengan memberikan sosialisasi tentang bagaimana menjadi tulang punggung keluarga yang baik serta memberikan arahan supaya mampu menghidupi keluarganya serta tidak terpuruk dalam keadaan yang sedang dialaminya."[53]

Berdasarkan hasil wawancara Ibu diana selaku staf DP3AKB bahwasannya dalam tahap awal ini untuk mempermudah menghubungkan kepada para PEKKA, DP3AKB bekerja sama dengan penyuluh KUA agar mudah memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat khususnya kepada PEKKA untuk dapat mengikut program PEKKA ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Pembinaan

Pembinaan ialah proses pemberdayaan PEKKA ini dilakukan untuk mengembangkan potensi peran perempuan dalam kehidupannya

[52] Diana, *Hasil Wawancara*, DP3AKB, 1 November 2022
[53] Human, *Hasil Wawancara*, DP3AKB, 1 November 2022

serta menciptakan kemandirian dan rasa tanggung jawab. Hal ini dilakukan supaya mereka dapat mengarahkan sesuai dengan kemampuannya yang nantinya akan menjadi modal dalam menghadapi kehidupannya sebagai perempuan kepala keluarga. Seperti yang dinyatakan oleh Bu diana selaku staf DP3AKB bagian PP (Pemberdayaan Perempuan) yaitu:

> "Pembinaan yang kami lakukan kepada para PEKKA mbak dengan memberikan memberikan pengarahan sebelum melakukan pelatihan serta memberikan keperluan yang dibutuhkan untuk memenuhi pelatihan seperti alat oven dan kelengkapan alat pelatihan membatik."[54]

Kegiatan pembinaan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, keahlian dan kemampuan kepada PEKKA yang dilakukan oleh DP3AKB untuk memberdayakan para perempuan kepala keluarga.

c. Pelatihan

Kegaitan ini ialah proses pemberdayaan PEKKA pelatihannya seperti pelatihan tata boga dan keterampilan. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Diana selaku staf DP3AKB bagian PP (Pemberdayaan Perempuan) mengatakan:

> "Jadi contohnya seperti pelatihan tata boga dengan membuat nugget lele, kue kering, es buah dan es krim, pukis kelor serta minuman herbal. Sedangkan yang pelatihan keterampilan seperti menjahit, tata rias, tata rambut dan membatik. Dalam melaksanakan program ini sementara yang sudah melakukan pembinaan dan pelatihan dan sampai sekarang masih aktif dan kompak adalah di desa Menampu Kecamatan Gumukmas

[54] Diana, *Hasil Wawancara*, DP3AKB, 1 November 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kabupaten Jember. Jadi untuk mengetahui info lebih detail lagi samian langsung saja ke desa Menampu."[55]

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dalam program PEKKA ini perempuan yang menyandang sebagai kepala keluarga dapat mengikuti pembinaan dan pelatihan sehingga PEKKA bisa mendapatkan ilmu, wawasan serta pengalaman baru sebagai modal untuk menciptakan perempuan yang berpotensi tinggi dan memiliki semangat tinggi serta menciptakan ide-ide kreatif untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam keluarganya. Maka dari itu dalam memberdayakan perempuan DP3AKB melaksanaan program PEKKA ini ke beberapa desa di kabupaten Jember akan tetapi desa yang masih aktif dan kompak dalam melaksanakan kegiatan atau program ini ialah di desa Menampu kecamatan Gumukmas kabupaten Jember.

Pelaksanaan program PEKKA ini merupakan program yang digagas oleh DP3AKB untuk di salurkan kepada seluruh perempuan kepala keluarga di kabupaten Jember. Pelaksanaan pemberdayaan ini DP3AKB berkoordinasi dengan pemerintah desa Menampu untuk memberdayakan warganya yang menjadi perempuan kepala keluarga (PEKKA) dengan pembinaan dan pelatihan. Hal ini disampaikan oleh Bapak Aan Rofi'i selaku kepala desa Menampu:

" Jadi program PEKKA ini awalnya adalah program dari kemenag dik, dan petugas-petugasnya atau yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Diana, *Hasil Wawancara*, DP3AKB, 1 November 2022

> mengoordinasi adalah penyuluh KUA (kantor urusan agama). Pelaksanaan program perempuan kepala keluarga (PEKKA) di desa Menampu diberi nama "Bina PEKKA Berdaya" dengan memberikan pembinaan dan pelatihan seperti pelatihan tata boga, dan membatik."[56]

Berdasarkan wawancara diatas dapat simpulkan bahwa pemerintah Desa Menampu menyepakati dengan memberikan nama program perempuan kepala keluarga ini dengan sebutan "Bina PEKKA Berdaya". Adapun syarat atau kriteria yang dipilih untuk mengikuti program tersebut dikatakan oleh Bapak An Rofi'i selaku Kepala Desa Menampu yaitu:

> "Agar program ini berjalan sesuai dengan yang diinginkan kami hanya mengumpulkan perempuan kepala keluarga yang masih produktif dan mudah memahami apa yang kami sampaikan sehingga kami mudah dalam membina mereka. Pada pelaksanaan ini DP3AKB beberapa kali ikut andil didalamnya dan memberikan fasilitas supaya para PEKKA semakin aktif dalam mengikuti kegiatannya seperti memberi seragam, mengadakan intensif dan uang harian setiap kegiatan sedangkan dari desa mendukung dari segi transportasinya."[57]

Melalui wawancara diatas dapat diketahui bahwa dalam program ini pemerintah di desa Menampu hanya dapat mengumpulkan perempuan yang masih bisa mengerti dan memahami materi dan masih produktif.

Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada Bapak Sodeq selaku penyuluh Agama Islam bagian keluarga sakinah sekaligus koordinator dalam program ini, beliau mengatakan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[56] Aan Rofi'i, *Hasil Wawancara*, Menampu, 24 November 2022
[57] Aan Rofi'i, *Hasil Wawancara*, Menampu, 24 November 2022

> "Jadi awal adanya program PEKKA di Desa Menampu ini dari Program Kemenag sehingga penyuluh Agama Islam berinisiatif menemukan ide yang sekiranya dapat bermanfaat dan muncul ide tentang bagaimana memberdayakan para PEKKA. Penyuluh Agama Islam langsung berkoordinasi kepada pemerintah desa dan kepala desa Bapak Aan Rofi'i langsung menyetujui hal tersebut. Dari hasil musyawarah bersama program ini diberi nama"Kampung Bina PEKKA Berdaya" dan tak hanya itu saja pemerintah desa juga mengkoordinasi kepada DP3AKB Jember untuk ikut berkontribusi dalam program tersebut sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar."[58]

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa munculnya program ini di Desa Menampu karena adanya kontribusi satu dengan yang lainnya dan saling mendukung antara DP3AKB Kabupaten jember dengan pemerintahan Desa Menampu serta penyuluh Agama Islam yang berkesinambungan.

Masyarakat di Desa Menampu terutama para PEKKA juga sangat antusias dengan adanya Program ini karena mereka merasa sangat diperdulikan sehingga semangat dan aktif dalam mengikuti pelatihan maupun pembinaan yang akan dilaksanakan. Nilai *plus* nya juga kepada kepala Desa Menampu yang selalu mendukung dan mendampingi setiap akan diadakannya kegiatan. Sehingga penyuluh Agama Islam serta anggota PEKKA semakin bersemangat melaksanakan dan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. [59]

Awal mula program PEKKA ini muncul di Desa Menampu pada tahun 2021 seperti yang dikatakan oleh Bapak Sodiq:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[58] Sodiq, *Hasil Wawancara*, Menampu, 23 Januari 2023
[59] Hasil Observasi di Menampu pada tanggal 23 Januari 2023

> "Bahwa program PEKKA launching pada bulan april tahun 2021 di Dusun Krajan Desa Menampu Kecamatan Gumukmas RT 02 RW 07 karena memang dilaksanakan di balai desa menampu, pelatihan dan pembinaannya pun juga hanya di sekitar balai desa Menampu saja mbak".[60]

Melalui hasil wawancara dengan penyuluh Agama Islam sekaligus koordinator dalam program ini Bapak Sodiq bahwa berkumpulnya atau pelaksanaan kegiatan ini dilakukan disekitar Balai Desa Menampu saja agar para PEKKA mudah mengaksesnya. Kegiatan program PEKKA ini telah beberapa kali dilaksanakannya pembinaan serta pelatihan hal ini di ungkapkan oleh Bapak Sodiq, beliau mengatakan:

> "Jadi memang sudah beberapa kali dilaksanakannya program ini mbak, yaitu pertama pelatihan membatik, lalu pelatihan tata boga, lanjut pelatihan membuat aksesoris jilbab, tata boga lagi dan plusnya mendapat fasilitas dari DP3AK Jember seperti alat-alat untuk pelatihan tata boga serta mendapatkan uang saku dan berbagi ilmu juga, pelatihan membuat kue kering, serta mengikuti seminar yang di rekomendasikan dari DP3AKB meskipun yang mengikuti seminar hanya perwakilan saja."[61]

Berdasarkan hasil wawancara diatas diatas peneliti menyimpulkan banyak ilmu dan pengetahuan yang diperoleh PEKKA melalui pembinaan dan pelatihan selama ini oleh karena itu sangat dibutuhkan manfaatnya dari adanya program ini agar menunjang para PEKKA untuk dapat lebih kreatif lagi dan lebih banyak mengadakan pembinaan maupun pelatihan maka akan lebih bermanfaat lagi bagi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[60] Sodiq, *Hasil Wawancara*, Menampu, 23 Januari 2023
[61] Sodiq, *Hasil Wawancara*, Menampu, 23 Januari 2023

para perempuan kepala keluarga seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Sodiq yaitu:

> "Seandainya memang ada program-program trobosan yang kita kenal baik dari DP3KAB, DPR ataupun balai kerja kami menerima demi untuk memberdayakan perempuan kepala keluarga dan memang kepala desa Menampu sangat antusias dalam mendukung setiap kegiatan apapun yang akan dilaksanakan."[62]

Hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa pemerintah desa Menampu serta penyuluh Agama Islam sangat menerima jika memang ada lembaga yang ingin menaungi dan berkontribusi untuk program PEKKA ini agar kedepan makin perempuan kepala keluarga makin berdaya jaya dan tidak lemah serta tidak terpuruk oleh keadaan yang sedang dihadapi.

Proses ini dapat bermanfaat bagi para perempuan kepala keluarga, oleh karena itu dalam program PEKKA ini hanya memilih perempuan kepala keluarga yang masih sangat produktif . Hal ini juga di ungkapkan oleh salah satu penyuluh KUA Menampu, Bapak Sodiq mengatakan:

> "Sebenarnya mbak, PEKKA ini ada beberapa macam dari segi ekonominya, ada yang sebelumnya sudah bekerja dan ada juga yang masih ikut orang tuanya. PEKKA yang sudah dari awal mandiri seperti berjualan dipasar, membuka toko sembako, dan ada juga yang membuka laundry tetapi lebih banyak yang sebelumnya tidak bekerja sehingga setelah menjadi PEKKA mereka kembali ikut orang tuanya. Maka dari itu kami selaku pembina program PEKKA di desa Menampu merekrut PEKKA yang produktif supaya mudah memahami isi dari pembinaan dan pelatihan sehingga dari pembinaan tersebut nantinya bisa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[62] Sodiq, *Hasil Wawancara*, Menampu, 23 Januari 2023

diterapkan dan membuka usaha baru untuk menghidupi atau menunjang perekonomiannya sehari-hari."[63]

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menyimpulkan agar pembinaan dan pelatihan kepada para perempuan kepala keluarga diperoleh dengan sempurna pemerintah desa Menampu hanya mengumpulkan perempuan yang masih sangat produktif agar dapat menyerap ilmu dengan baik dan memungkinkan untuk mempraktekkan dan mengembangkan ilmu serta pengetahuan yang telah diperoleh sehingga dapat menjadikan para PEKKA berwawasan tinggi dan memiliki *mindset* serta pengalaman untuk kehidupan kedepannya.

Kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan bertahan, tentu diperlukan usaha yang keras. Program PEKKA pemerintah di Desa Menampu mengumpulkan puluhan perempuan yang menyandang sebagai kepala keluarga untuk dapat mengikuti pembinaan serta pelatihan sehingga program ini terorganisir dengan sempurna, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Sodiq dalam wawancara:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

"Alhamdulillah para PEKKA didesa Menampu ini kompak dalam mengikuti kegiatan pembinaan dan pelatihan dan sudah perkelompok sudah ada koordinatornya masing-masing sehingga terorganisir dengan baik. Dalam setiap kegiatan tersebut terdapat 20 perempuan kepala keluarg. Meski begitu mereka saling berbagi pengalaman. Kegiatan ini dilaksanakan 3bulan sekali karena memang tidak mudah mengumpulkan perempuan kepala keluarga yang tanggung jawabnya lebih banyak dari pada sebelumnya yang harus mengurus keluarga

[63] Sodiq, *Hasil Wawancara*, Menampu, 24 November 2022

dan anak sendirian tetapi mereka masih semangat dan kompak dalam mengikuti pembinaan serta pelatihan ini."[64]

Hasil wawancara dan observasi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa program perempuan kepala keluarga (PEKKA) ini sangat membantu para PEKKA untuk mengembangkan potensi diri dan minat usaha. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang tidak mencukupi kebutuhan hidupnya. Selain itu juga dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Oleh DP3AKB di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember

Proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh DP3AKB di Desa Menampu ini adakalanya memiliki faktor-faktor yang menyebabkan beberapa program terhambat. Hal ini terdapat beberapa pendukung dan hambatan yaitu:

a. Faktor Pendukung

1) Faktor pendukung eskternal ialah *Support* Pemerintah

Program pemberdayaan perempuan ini tentu saja memiliki faktor pendukung salah satunya yakni pemerintah kabupaten melalui DP3AKB dan juga keterlibatan pemerintah desa untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[64] Sodiq, *Hasil Wawancara*, Menampu, 24 November 2022

memberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarganya. Hal ini disampaikan langsung oleh Bapak Aan rofi'i selaku kepala desa Menampu yaitu:

> "Dalam faktor pendukung ini mbak, yang paling utama yakni anggota PEKKA karena sementara ini dalam mengikuti pemberdayaan atau pelatihan, anggota ini sangat berantusias mengikutinya dan juga faktor lainnya yang mendukung dalam kegiatan ini ialah pemerintah kabupaten melalui DP3AKB bersama pemerintah desa menampu bekerja sama untuk memberdayakan perempuan kepala keluarga dan memberi fasilitas demi meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman dan kemandirian untuk meningkatkan perekonomian sehari-hari."[65]

Disambungkan lagi penjelasan Bapak Sodiq selaku penyuluh KUA serta pembina PEKKA, mengatakan:

> "Kalau faktor pendukung saya rasa semua sangat positif responnya pada kami baik dari kecamatan, pemerintah Desa, maupun Dinas P3AKB dan masyarakat Desa Menampu beserta anggota PEKKA yang terlibat. Mereka semua support dan saling berbagi dengan kita, baik tenaga pikiran dan materi."[66]

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang disampaikan dapat diketahui bahwasannya ada beberapa faktor pendukung yaitu kekompakan anggota PEKKA dalam mengikuti program PEKKA dan juga faktor pendukung lainnya yaitu saling kerjasamanya antara pemerintah kabupaten dan desa melalui dinas DP3AKB dalam memfasilitasi proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga sehingga anggota PEKKA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[65] Aan Rofi'i, *Hasil Wawancara*, Menampu, 24 November 2022
[66] Sodiq, *Hasil Wawancara*, Menampu, 24 November 2022

mendapatkan wawasan, pengetahuan serta pengalaman untuk menunjang ekonomi kehidupan kedepannya.

2) Faktor pendukung internal ialah adanya kemauan untuk berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan program PEKKA

Faktor-faktor lainnya seperti ini tentu sangat mendukung kegiatan program PEKKA berjalan dengan semestinya seperti yang disampaikan oleh Bapak Sodiq:

> "Memang untungnya di Desa Menampu ini PEKKAnya sangat berantusias untuk mengikuti kegiatan ini mbak, karena memang ingin mengetahui dan mendapatkan ilmu lebih yang pastinya akan bermanfaat untuk kedepannya."

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasannya faktor yang sangat mendukung dalam kegiatan program PEKKA ini adalah kemauan yang besar dari PEKKA untuk berpartisipasi di dalamnya sehingga program ini sangat bermanfaat serta berjalan sesuai yang inginkan pemerintah.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat eksternal ialah:

1) Terbatasnya alat Penyediaan

Faktor yang mempengaruhi terhambatnya pemberdayaan perempuan melalui program PEKKA (perempuan kepala keluarga) dalam meningkatkan ekonomi keluarga ini ialah terbatasnya alat keterampilan seperti alat untuk membatik seperti canting, lilin dan lainnya karena membutuhkan waktu yang lama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sehingga terkendala dalam program pemberdayaan perempuan kepala keluarga terutama pada proses pelatihan membatik. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sodiq dalam wawancara tersebut:

> "Proses pelatihan tata boga dan membatik ini gampang-gampang susah, susahnya ya namanya PEKKA pasti ada saja seperti pak anak saya tidak ada yang jaga atau rapatnya sampai jam berapa pak?.. tetapi saya liat selama pembinaan maupun pelatihan selama ini mereka menjalankan dengan baik, hasil membatiknya pun bagus-bagus hanya saja untuk melanjutkan ke tahap berikutnya alatnya masih tidak ada."[67]

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa terbatasnya alat penyediaan sangat mempengaruhi jalannya proses pelatihan program perempuan kepala keluarga. Hal ini menyebabkan program tersebut untuk melakukan proses selanjutnya dalam pembuatan membatik.

2) Terbatasnya Pengadaan Anggaran

Berdasarkan hasil wawancara selain terbatasnya alat penyediaan ada juga yang menjadi penghambat program pemberdayaan perempuan kepala keluarga yaitu terbatasnya pengadaan anggaran. Hal ini dapat mengakibatkan lama atau tertundanya proses pelatihan kedepan. Seperti yang dikatakan oleh pembina program PEKKA di desa Menampu Bapak Sodiq yaitu:

> "Pada saat proses pelatihan pratik tata boga dan membatik memerlukan dana tidak sedikit, karena dalam proses perlu

[67] Sodiq, *Hasil Wawancara*, Menampu, 24 November 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> adanya bahan-bahan yang lengkap dan cukup signifikan sehingga PEKKA bisa dengan mudahnya memahami proses tersebut. Jadi kami memang harus menunggu dana dari pmerintah kabupaten atau desa."[68]

Data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterbatasan anggaran pengadaan juga dapat berdampak pada terhambatnya program pemberdayaan bagi perempuan kepala keluarga khususnya proses pembuatan batik. Hal ini dapat mengakibatkan lambatnya proses pelatihan pemberdayaan perempuan kepala keluarga karena tidak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan proses tersebut.

Faktor penghambat internal ialah:

Salah satu faktor penghambat yang sangat berpengaruh ialah tidak datangnya PEKKA ke dalam kegiatan tersebut karena kesibukan rumah tangga yang dijalaninya seperti yang disampaikan Ibu Fatimah yaitu:

> " Rata-rata hambatannya ya karena sibuk mengurus rumah mbak, dan memang rata-rata juga sudah memiliki anak, jadi ada saja kendala kadang harus menjaga anak dirumah karena sendirian, nganter anak sekolah dan lain sebagainya, meskipun keinginan untuk ikut serta pasti ada tetapi kadang berkendala tidak bisa ikut ya mau gimana lagi mbak."

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasannya ada beberapa kendala para PEKKA yang harusnya dapat mengikuti kegiatan program PEKKA tetapi akhirnya tidak dapat ikut serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[68] Sodiq, *Hasil Wawancara*, Menampu, 24 November 2022

dikarenakan alasan utama ialah mengurus kewajiban dirumah sebagai perempuan kepala keluarga.

3. Dampak Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Oleh DP3AKB di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember

Pemberdayaan perempuan melalui program PEKKA di Desa Menampu berdampak baik dalam membantu mengatasi masalah kemiskinan dan pengangguran. Selain itu, adanya program PEKKA ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan, serta pengalaman baru bagi perempuan kepala keluarga agar lebih produktif, mandiri dan kreatif lagi dalam melakukan hal-hal baru untuk dapat menjadikan kehidupan keluarganya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa dampak positif adanya program perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga terhadap pemberdayaan perempuan menurut Ibu Diana selaku staf DP3AKB bagian PP (Pemberdayaan Perempuan) mengatakan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Adanya program perempuan kepala keluarga ini dapat membantu perempuan yang menyandang sebagai kepala keuarga agar berwawasan tinggi dan memiliki semangat tinggi sehingga bisa menjadikan pelatihan-pelatihan sebagai modal dasar untuk bekerja demi menghidupi kehidupannya sehari-hari."[69]

[69] Diana, *Hasil Wawancara*, DP3AKB, 1 November 2022

Hasil wawancara tersebut dilanjutkan oleh Bapak Human selaku staf DP3AKB selaku ketua bidang bagian PP (Pemberdayaan Perempuan) mengatakan:

> "Sampai saat ini dampak adanya program PEKKA ini sangat baik untuk perempuan kepala keluarga seperti yang sudah tau resep pelatihan tata boga tidak perlu memesan kue jika ada acara penting karena kita sudah bisa membuatnya sendiri, dan yang sudah paham tata rias, tata rambut tidak perlu mahal-mahal kesalon karena kita sudah bisa sendiri *makeup*."

Selain membantu mengatasi kemiskinan dan pengangguran serta memberikan pengetahuan dan pengalaman baru kepada perempuan kepala keluarga untuk menghibur dan mengisi waktu para PEKKA yang seringkali jenuh sehingga pola pikir yang membelenggu dari diri mereka sedikit terkikis. Adapun pertanyaan yang sama di ajukan untuk memperkuat hasil wawancara dengan mewawancarai kepada salah satu anggota PEKKA. Ibu Fatimah mengatakan bahwa:

> "Menurut saya sampai sekarang masih sangat memberikan dampak dan pengaruh yang positif dan baik karena melibatkan banyak perempuan-perempuan kepala keluarga diluar sana yang memang minim ilmu, sehingga setelah mengikuti pembinaan dan pelatihan dalam program ini sangat bermanfaat yang akhirnya ilmu yang kami dapat dapat di praktekkan langsung dalam kehidupan. Contohnya saya sendiri yang awalnya sangat pemalu sekarang untuk berekspresi setelah mengikuti pembinaan ini mencoba memberanikan diri untuk berjualan dengan mempraktekkan dan memulai untuk membuat kue kering melalui sosial media untuk diperjualkan baik offline maupun online dan menerima pesenan kue kering. Alhamdulillah semakin dikenal dn menerima banyak pesanan hampir setiap hari. Saya jual pertoples Rp.30.000 mereka jual lagi jadi Rp.35.000 sampai sekarang ada saja pesanan mbak. Jadi memang saya yang memproduksi, teman-teman nanti menjual kembali." [70]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[70] Fatimah, *Hasil Wawancara*, Menampu, 24 November 2022

Berdasarkan data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Ibu Fatimah pemberdayaan perempuan kepala keluarga faktanya sangat penting karena sampai saat ini masih memberikan dampak yang positif bagi para PEKKA dan merasa sangat diperdulikan adanya program ini, termasuk dirinya dan sudah mencoba membuka usaha meskipun tidak seberapa tetapi bisa mendapatkan penghasilan untuk keluarganya.

Hasil wawancara diatas peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada anggota PEKKA yang berperan aktif dalam emngikuti program tersebut yaitu Ibu Ulfiati, beliau mengatakan:

> "Adanya kegiatan program PEKKA di Desa Menampu sangat membantu kami para PEKKA untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman baru meski lumayan sibuk mengurus 2 anak dirumah tetapi tetap saya sempatkan untuk selalu mengikuti kegiatan yang dilaksanakan dalam program PEKKA agar suatu saat bisa mempraktekkan dan mungkin bisa untuk menunjang dalam meningkatkan ekonomi keluarga saya dik, setelah berjalannya waktu saya mencoba untuk mempraktekkan dengan membuat kue kering sederhana sesuai dengan ilmu yang sudah saya dapat lalu mencoba berjualan kecil-kecilan dipasar... Jadi bersyukur sekali dengan adanya program ini sangat berdampak positif untuk masyarakat terutama untuk para perempuan kepala keluarga di Desa Menampu.Oleh karena itu kami bisa memperoleh hal-hal hal baru selain itu juga bisa menghasilkan."[71]

Berdasarkan hasil wawancara diatas adanya program PEKKA ini sangat berdampak positif bagi masyarakat terutama untuk perempuan kepala keluarga sehingga para PEKKA dapat menerapkan ilmu dan pengalaman yang telah didapat dalam kehidupan sehari-harinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[71] Ulfiati, *Hasil Wawancara*, Menampu, 23 Januari 2023

Adapula dampak negatif yang muncul dan sensitif bagi masyarakat ialah kecemburuan sosial bagi sesama. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Sodiq selaku penyuluh KUA serta pembina program PEKKA, mengatakan:

> "Mungkin kalau dampak negatifnya ya adanya kecemburuan sosial mbak, karena kita hanya memilih PEKKA yang produktif dan memang ada kriteria khusus sedangkan yang umur lanjut atau yang tidak memenuhi kriteria tidak bisa mengikuti program ini sehingga muncul adanya kecemburuan satu sama lain mbak."[72]

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dampak negatif yang seringkali muncul pada masyarakat ialah adanya kecemburuan sosial karena mereka merasa tidak adil dengan adanya syarat atau kriteria khusus yang telat dibuat pemerintah Desa.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan temuan peneliti, hasil data yang telah dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi di lapangan, data disajikan secara analisis melalui pembahasan temuan tersebut yang merupakan tanggapan terhadap pokok-pokok permasalahan, ide atau pertanyaan dari metode penelitian dan kajian teoritis yang telah dibahas sebelumnya.

Hal tersebut kemudian didiskusikan dengan temuan peneliti di lapangan yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya tentang Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga oleh DP3AKB di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[72] Sodiq, *Hasil Wawancara*, Menampu, 24 November 2022

1. **Bagaimana Proses Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Oleh DP3AKB di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember**

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan ekonomi dan kemampuan diri supaya tidak terjadi vakum terhadap peran domestiknya. Adapun awal adanya program PEKKA di Desa Menampu ini dari Program Kemenag sehingga penyuluh Agama Islam berinisiatif menemukan ide yang sekiranya dapat bermanfaat dan muncul ide tentang bagaimana memberdayakan para PEKKA. Penyuluh Agama Islam langsung berkoordinasi kepada Pemerintah Desa dan Kepala Desa Bapak Aan Rofi'i langsung menyetujui hal tersebut. Kegiatan program PEKKA ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan diri dan menciptakan potensi yang tinggi serta semangat tinggi sehingga ilmu dan pengalaman yang didapat selama mengikuti program ini dapat menjadi modal dasar untuk memulai usaha serta menempatkan PEKKA bertanggung jawab sebagai kepala keluarga. Hal ini sesuai teori tujuan pemberdayaan perempuan berdasarkan temuan Sumi Lestari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tahap awal DP3AKB melakukan proses pemberdayaan PEKKA ini dengan diadakannya sosialisasi yang berkolaborasi dengan pihak Kemenag dan penyuluh KUA dibawah label "Kampung Bina PEKKA Berdaya", sehingga DP3AKB mensosialisasikannya secara lebih luas kepada masyarakat dan khususnya pada PEKKA. DP3KAB bekerja sama dengan penyuluh KUA menunjuk satu orang PEKKA yaitu Ibu Fatimah untuk

menjadi koordinator dalam kelompok PEKKA. Ibu fatimah dapat membantu penyuluh KUA menyebarkan informasi melalui via *online* maupun *offline* bahwa akan diadakannya kegiatan pemberdayaan PEKKA ini sehingga para PEKKA di Desa Menampu dapat mengikuti sosialisasi. Hal ini sesuai dengan teori tahap- tahap pemberdayaan perempuan berdasarkan temuan Sumi Lestari.

Tahap kedua DP3AKB melakukan proses pemberdayaan PEKKA ini dengan diadakannya pembinaan dengan berkolaborasi tetap bersama penyuluh KUA. Pembinaan tersebut berupa kegiatan untuk memberikan bimbingan terhadap PEKKA sebagai bekal pelatihan yang akan datang. Seperti memberikan alat-alat yang dibutuhkan untuk bahan pelatihan nantinya, yang selanjutkan menunjukkan cara-cara pemakaian barang tersebut. Barang yang telah disediakan ialah seperti alat oven kue, alat kebutuhan membantik dan lainnya. Hal ini sesuai dengan teori tahap-tahap pemberdayaan perempuan bersadarkan temuan Sumi Lestari dan Wrihatnolo dan Dwijowijoto.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tahap ketiga dalam roses pemberdayaan PEKKA ini diberikan pelatihan berupa pelatihan tata boga dan pelatihan keterampilan, dimana hal ini sesuai strategi pemberdayaan perempuan yang disampaikan oleh Depi Putri. Tahap ini merupakan proses dalam mengembangkan potensi para perempuan kepala keluarga untuk mendukung perubahan didalam kehidupannya. Melalui hasil data dilapangan dari observasi dan wawancara kepada ketua pengelola program PEKKA Bapak Sodiq,

terdapat beberapa kegiatan yang telah dirancang dan dilaksanakan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan serta untuk memberikan kemampuan melalui pemberdayaan perempuan kepala keluarga. Kegiatan tersebut ialah seperti pelatihan yang dilakukan arahan kepada para PEKKA sebagai kemampuan dasar dalam mengembangan potensi yang ada dalam dirinya. Pelatihan tersebut diantaranya:

a. Pelatihan Tata boga, yang didalamnya telah membuat pelatihan nugget lele, kue kering, es buah, es krim serta pukis telor
b. Pelatihan Keterampilan, yang telah dilakukan ialah membatik

Kegiatan pelatihan ini supaya dapat mengubah kemampuan para PEKKA berupa wawasan, pengetahuan, keterampilan dan memberikan modal dasar bagi para PEKKA untuk meningkatkan ekonomi keluarganya.

Tahap terakhir ialah hasil dari pelatihan ini PEKKA telah dapat mempraktekkannya secara langsung melalui jual via *online* dan *offline* hanya kue kering saja sehingga memperoleh penghasilan dari hasil ilmu dan pengalaman yang didapat selama mengikuti program PEKKA ini sedangkan pelatihan membatik dan yang lain tidak sampai pada tahap akhir karena beberapa kendala kurangnnya alat, jadi sementara hanya sebagai peningkatan hasil kapasitasi saja. Hal ini berdasarkan tahap-tahap pemberdayaan berdasarkan temuan Wrihatnolo dan Dwijowijoto.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Oleh DP3AKB di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

Proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh DP3AKB di desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember ini memiliki beberapa pendukung dan hambatan yaitu:

a. Faktor Pendukung

1) Faktor pendukung eksternal ialah *Support* Pemerintah

Proses program pemberdayaan perempuan ini tentu saja memiliki faktor pendukung salah satunya yakni pemerintah kabupaten melalui dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan keluarga berencana (DP3AKB) dan juga keterlibatan pemerintah desa untuk memberdayaan perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarganya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Bapak Aan rofi'i selaku kepala desa Menampu dalam faktor pendukung ini yang paling utama yaitu anggota PEKKA karena sementara ini dalam mengikuti pemberdayaan atau pelatihan, anggota ini sangat berantusias mengikutinya dan juga faktor lainnya yang mendukung dalam kegiatan ini ialah pemerintah kabupaten melalui DP3AKB bersama pemerintah desa menampu karena tidak hanya support yang mereka berikan tetapi

juga bekerja sama berbagi tenaga dan pikiran untuk memberdayakan perempuan kepala keluarga dan memberi fasilitas demi meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman dan kemandirian untuk meningkatkan perekonomian sehari-hari.

Berdasarkan hasil data dilapangan peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya ada beberapa faktor pendukung yaitu kekompakan anggota PEKKA dalam mengikuti program PEKKA dan juga faktor pendukung lainnya yaitu saling kerjasamanya antara pemerintah kabupaten dan desa melalui dinas DP3AKB dalam memfasilitasi proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga sehingga anggota PEKKA mendapatkan wawasan, pengetahuan serta pengalaman untuk menunjang ekonomi kehidupan kedepannya.

2) Faktor pendukung internal ialah adanya kemauan untuk berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan program PEKKA

Faktor-faktor lainnya seperti ini tentu sangat mendukung kegiatan program PEKKA berjalan dengan semestinya seperti yang disampaikan oleh Bapak Sodiq bahwasannya di Desa Menampu PEKKAnya sangat berantusias untuk mengikuti kegiatan ini karena ada keinginan untuk mengetahui hal-hal baru dan mendapatkan ilmu lebih yang pastinya akan bermanfaat untuk kedepannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasannya faktor yang sangat mendukung dalam kegiatan program PEKKA ini adalah kemauan yang besar dari PEKKA untuk berpartisipasi di dalamnya sehingga program ini sangat bermanfaat serta berjalan sesuai yang inginkan pemerintah.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat eksternal ialah:

1) Terbatasnya Alat Penyediaan

Menurut Bapak Sodiq selaku pembina program PEKKA di desa Menampu pengaruh terhambatnya program PEKKA ialah terbatasnya alat penyediaan seperti alat. Pada saat dilaksanakannya pelatihan membatik, pelatihan tersebut sangat banyak diminati para PEKKA sehingga membuat hasil karya membatik para PEKKA memuaskan dan bagus. Para PEKKApun semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hanya saja pelatihan tersebut tidak dapat dilanjutkan untuk proses ke tahap selanjutkan dikarenakan tidak adanya atau tidak lengkapnya alat membatik tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan data lapangan dapat disimpulkan bahwa keterbatasan penyediaan alat juga dapat mempengaruhi terhambatnya proses pelatihan khususnya proses membatik menuju pemberdayaan perempuan kepala keluarga. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan penyelesaian pelatihan membatik,

sehingga pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui program PEKKA membutuhkan waktu yang lama.

2) Terbatasnya Pengadaan Anggaran

Menurut Bapak Sodiq selain terbatasnya alat penyediaan juga yang berpengaruh ialah terbatasnya pengadaan anggaran. Pada saat dilaksanakannya suatu kegiatan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi ialah pengadaan anggaran karena untuk proses pelatihan tata boga serta membatik ini perlu anggaran yang cukup besar oleh karenanya membutuhkan bahan-bahan yang lengkap sehingga proses tersebut terlaksana dengan sempurna.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterbatasan anggaran pengadaan juga dapat berdampak pada terhambatnya program pemberdayaan bagi perempuan kepala keluarga, khususnya proses pembuatan batik. Hal ini dapat mengakibatkan lambatnya proses pelatihan pemberdayaan perempuan kepala keluarga karena tidak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan proses tersebut karena para pengelola program PEKKA ini hanya dapat menunggu anggaran datang dari pemerintah Desa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Faktor penghambat internal ialah:

Salah satu faktor penghambat yang sangat berpengaruh ialah tidak datangnya PEKKA ke dalam kegiatan tersebut karena kesibukan rumah tangga yang dijalaninya seperti yang

disampaikan Ibu Fatimah selaku koordinator kelompok PEKKA bahwasannya rata-rata hambatannya dikarenakan ada kesibukan dalam mengurus rumah, dan sudah memiliki anak, sehingga ada saja kendala seperti harus menjaga anak dirumah karena sendirian, mengantar dan menjumput anak sekolah dan lain sebagainya. Meskipun demikian, keinginan untuk ikut serta pasti ada tetapi seringkali berkendala tidak bisa ikut.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasannya ada beberapa kendala para PEKKA yang harusnya dapat mengikuti kegiatan program PEKKA tetapi akhirnya tidak dapat ikut serta dikarenakan alasan utama ialah mengurus kewajiban dirumah sebagai perempuan kepala keluarga.

3. Apa Saja Dampak Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Oleh DP3AKB di Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

Pemberdayaan perempuan kepala keluarga di Desa Menampu memiliki dampak yang cukup baik untuk mengatasi masalah perekonomian. Selain itu, adanya program pemberdayaan perempuan kepala keluarga ini juga dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan pengalaman baru sebagai modal dasar dalam membuka usaha untuk membantu menunjang perekonomian kehidupannya. Hal ini menyebabkan munculnya dampak positif dan negatifnya seperti:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Dampak Positif

Adapun menurut Ibu Diana selaku staf DP3AKB selaku ketua bidang bagian PP (Pemberdayaan Perempuan), hingga saat ini dampak adanya program PEKKA cukup baik untuk perempuan kepala keluarga yang sudah mengikuti pembinaan serta pelatihan dapat menjadikan program tersebut sebagai ladang ilmu serta pengalaman sehingga dapat membuka usaha sendiri dan tidak perlu menyewa atau membayar orang unutk melakukan suatu pekerjaan karena telah memiliki modal dasar tersebut.

Selain membantu mengatasi kemiskinan dan pengangguran serta memberikan wawasan, pengetahuan dan pengalaman baru kepada perempuan kepala keluarga untuk menghibur dan mengisi waktu para PEKKA yang seringkali jenuh sehingga pola pikir yang membelenggu dari diri mereka sedikit terkikis. Adapun salah satu anggota PEKKA yang telah bisa membuka usaha dengan membuka pesenan kue kering meskipun tidak selalu menerima pesanan setidaknya mereka telah mempraktikkan ilmu yang sudah didapat sehingga dapat menghasilkan uang untuk kebutuhannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pemberdayaan perempuan kepala keluarga faktanya sangat penting karena sampai saat ini masih memberikan dampak yang positif bagi para PEKKA, termasuk dirinya dan sudah mencoba membuka usaha

meskipun tidak seberapa tetapi bisa mendapatkan penghasilan untuk menghidupi keluarganya.

b. Dampak Negatif

Proses melakukan suatu kegiatan tentunya tidak hanya terdapat dampak positif adanya juga dampak negatif yang dirasakan dalam menjalankan pemberdayaan perempuan melalui program PEKKA ini menurut Bapak Sodiq seperti kecemburuan sosial. Pada pelaksaan program ini karena terdapat syarat atau kriteria khusus bagi para PEKKA untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut sehingga perempuan kepala keluarga yang tidak dapat mengikuti atau tidak terpilih dalam program tersebut merasa diperlakukan tidak adil hal ini menyebabkan adanya ketidakrukunan antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pemberdayaan perempuan kepala keluarga faktanya masih saja terjadi dampak yang negatif bagi para PEKKA yang dapat menjadikan mereka tidak rukun. Walaupun demikian pemerintah desa menjelaskan alasannya agar mereka tidak merasa cemburu atau tidal adil dengan adanya program perempuan kepala keluarga (PEKKA).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. DP3AKB berkolaborasi dengan pemerintah Desa Menampu beserta penyuluh KUA Gumukmas memberdayakan PEKKA dengan memberikan proses sosialisasi, pembinaan, dan pelatihan serta melakukan intensif guna supaya ilmu yang diperoleh dapat menunjang mindset sehingga membentuk perilaku lebih mandiri dan dapat mengembangkan potensi PEKKA untuk mendukung perubahan didalam kehidupannya. Hasil data lapangan kegiatan yang telah dirancang dan dilaksanakan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan serta untuk memberikan kemampuan melalui pemberdayaan PEKKA sehingga dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari guna untuk melangkah lebih maju demi meningkatkan ekonomi kedepan.
2. A. Faktor Pendukung

   Adapun faktor pendukung internal yang paling utama yaitu anggota PEKKA karena sementara ini dalam mengikuti pelatihan, anggota ini sangat berantusias mengikuti kegiatan tersebut. Faktor pendukung eksternal kegiatan ini ialah DP3AKB bersama pemerintah Desa Menampu karena tidak hanya support yang mereka berikan tetapi juga bekerja sama berbagi tenaga dan pikiran untuk memberdayakan perempuan kepala keluarga dan memberi fasilitas demi meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan kemandirian untuk meningkatkan perekonomian sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat eksternal ialah terbatasnya kesediaan alat dalam proses pemberdayaan PEKKA dan faktor penghambat utama dalam melakukan proses pemberdayaan PEKKA selain para anggota juga yang berpengaruh yakni terbatasnya pengadaan anggaran. Faktor penghambat internalnya ialah adanya kesibukan dalam mengurus rumah, dan sudah memiliki anak, sehingga ada saja kendala seperti harus menjaga anak dirumah karena sendirian, mengantar dan menjumput anak sekolah dan lain sebagainya.

3. Adapun dampak positif pemberdayaan perempuan kepala keluarga di Desa Menampu untuk mengatasi masalah perekonomian. Selain itu, adanya program pemberdayaan perempuan kepala keluarga ini juga dapat memberikan wawasan tinggi, semangat tinggi, meningkatkan kemampuan diri, mengembangkan potensi diri, memberi pengetahuan dan pengalaman baru sebagai modal dasar dalam membuka usaha untuk membantu menunjang perekonomian kehidupannya. Dampak negatif yang terjadi dengan adanya pemberdayaan perempuan melalui program PEKKA dalam meningkatkan ekonomi keluarganya ialah timbulnya kecemburuan sosial antara yang satu dengan yang lainnya karena terdapat syarat atau kriteria PEKKA untuk bisa mengikuti kegiatan program tersebut sehingga para PEKKA yang tidak bisa terpilih merasa tidak adil dan merasa tidak diperhatikan oleh pemerintahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana agar mengembangkan program PEKKA tersebut sehingga dapat memberdayakan perempuan kepala keluarga lebih intensif lagi supaya tidak terpuruk dalam keadaan yang sedang dialami utamanya masalah finansial dalam kehidupannya.
2. Untuk Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana dan Pemerintah Desa Menampu agar tidak membatasi para PEKKA produktif atau tidak produktif sehingga dapat bersamaan mengikuti kegiatan program PEKKA.
3. Bagi perempuan sebagai kepala keluarga agar dapat menjalankan perannya dengan baik dan penuh bertanggung jawab.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Dara Amanatillah, Nurhaliza, Nevi Hasnita. *"Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perpekstif Ekonomi Islam (Desa Lamkunyet Kecamatan Darul Kamal Kecamatan Aceh Besar)",* Jurnal Ekonomidan Bisnis Syariah, Vol.4 No.2, November 2020. Hal 16

Data Base Peraturan BPK RI Https://peraturan.go.id (diunduh pada tanggal 22 Juli 2022 pukul 11.41 WIB)

Doriza, Shinta. *" Ekonomi Keluarga".* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), April 2015). Hal 10

Harys. *"Triangulasi".*September2020. Https://www.joplass.com/triangulasi/.(diunduh pada tanggal 29 Juni 2022 pada pukul 14.25 WIB)

Jannah, Muallifatul. *"Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Tambak Madu Kecamatan Simokerto Surabaya*". Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya". 2016

Latipah, Ipah, *"Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Media Youtobe Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausaha"* Jurnal Comm-Edu, Vol.8 no.2 (IKIP Siliwangi,Cimahi,Indonesia: Mei 2020), hal.84

Lestari, Sumi. *"Feminisasi Kemiskinan dan Pemberdayaan perempuan berperspektif Sosiospikologis". (*Malang: UB Press, Juli 2020). Hal. 53

Lestari, Sumi. *"Feminisasi Kemiskinan dan Pemberdayaan perempuan berperspektif Sosiospikologis". (*Malang: UB Press, Juli 2020). Hal. 54

Lubis, Julika Sari. *"Program Pemberdayaan Peran Perempuan Kepala Keluarga dalam Peningkatan Kesejahteraan Perempuan di Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan".* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2021.

Mashitoh Nur Masithoh, Hari Wahyono, Cipto Wardoyo. *"Konsep Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Memajukan Kesejahteraan".* (Universitas Negri Malang: 2016). Hal 5

Mawaddah, Lyla. "*Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Semarang dalam pemberdayaan Potensi Ekonomi Usaha Perempuan (PPUEP)".* Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2020.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Moeleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja: Rosdakarya, 1990), 330.

Moeleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja: Rosdakarya, 1990), 127.

Muflihah, Siti. *"Pemberdayaan dan Peran Perempuan dalam Islam".* (diunduh pada tanggal 10 Juni 2022 pukul 15.08

Mulyadi,Mohammad. *"Penelitian Kuamtitatif dan Kualitatif serta Praktek Kombinasinya dalam Penelitian Sosial"* (Jakarta: Publica Institute, 2012). Hal 182.

Pagoray, Henny. " Perempuan Kepala Rumah Tangga Miskin Yang Mempunyai Usaha Ekonomi di Bontang, Samarinda, dan Kutai Timur. (Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2020). Hal 18

Pagoray, Henny. *" Perempuan Kepala Rumah Tangga Miskin Yang Mempunyai Usaha Ekonomi di Bontang, Samarinda, dan Kutai Timur"*. (Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2020). Hal 17

Putri Depi. 2021.*"Strategi Pemberdayaan Perempuan Dalam Pembangunan Sosial"*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Jurnal, Vol.2, No. 1,Juni.

Rahmadi. *"Pengantar Metodologi Penelitian",* (Banjarmasin Antasari Pres 2011), 65.

Rohimi, November 2020. *"Perempuan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*".(Teori, Entitas dan perannya di Dalam Pekerjaan Sektor Informal), Indonesia: Guepedia. Hal 39-43.

Sugiyono. *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & amp".* (D.Bandung: Alfabeta, 2017)

Sugiyono. *"Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R & amp"*, D.Bandung: Alfabeta, Harys. "Triangulasi", September 2020. (diunduh pada tanggal 29 Juni 2022 pada pukul 14.25 WIB). Https://www.jopglass.com/triangulasi/

Suprihandoko, *Fakta Ribuan Perempuan di Jember Jadi Tulang Punggung Keluarga*,https://www.ngopibareng.id/read/fakta-ribuan-perempuan-di-jember-jadi-tulang-punggung-keluarga, Desember 2021. (diundang pada tanggal 9 Juni 2022 pukul 12.34 WIB).

Tidangen, Megi. *"Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga(studi kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri. Timur Kabupaten Minasaha*)", Vol.20 no.3 (Manado, Indonesia: 2020), hal.81-82.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Widiani, Restu Novi. "*Pembinaan Pengembangan Produktivitas Usaha Bagi Perempuan Kepala Keluar".* Februari 2022. (diunduh pada tanggal 12 Juli 2022 pada pukul 19.04 WIB).https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/dp3ak-jatim-beri-pembinaan-pengembangan-produktivitas-usaha-bagi-perempuan-kepala-keluarga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Fokus penelitian	Variabel	Sub variable	Indikator	Sumber data	Metode penelitian
Pemberdayaan perempuan melalui program PEKKA dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan keluarga berencana (DP3AKB) di kabupaten jember	A. Bagaimana proses pemberdayaan perempuan melalui program PEKKA dalam meningkatkan ekonomi keluarga oleh (DP3AKB) di Kabupaten jember B. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan perempuan melalui program PEKKA dalam meningkatkan ekonomi	1.Pemberdayaan perempuan	a. Pengertianpemberdayaan perempuan b. Prinsip pemberdayaan perempuan c. Strategi pemberdayaan perempuan d. Tujuan pemberdayaan perempuan e. Langkah langkah pemberdayaan perempuan	• Indeks pemberdayaan • Mendorong pengembangan profesi perempuan • Memberi beragam keterampilan bagi kaum perempuan • Meningkatkan kemampuan perempuan dalam kepemimpinan, dalam mengelola usaha skala rumah tangga • Menurut sulistyani (2004)	• Penanggung jawab DP3AKB • Staf dinas bagian PP • Kepala desa menampu • Penyuluh KUA • Anggota pekka	1. Pendekatan dan jenis penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif . 2. lokasi penelitian: kantor dinas P3AKB jemberdan desa menampu kecamatan gumuk mas kabupaten jember . 3. Subjek penelitian: penanggung jawab DP3AKB, staf dinas bagian PP,
		2.PEKKA	a. Pengertian PEKKA b. Program PEKKA c. Visi dan misi PEKKA	Indeks PEKKA • Kebijakan dan perubahan sosial • Usaha kecil mikro (UKM) Pemberdayaan perempuan kepala keluarga dalam		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	keluarga oleh dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan keluarga berencana (DP3AKB) di Kabupaten Jember	3.Ekonomi keluarga	d. Kerangka PEKKA a. Pengertian ekonomi keluarga b. Unsur-unsur ekonomi keluarga c. Faktor pendukung ekonomi keluarga d. Faktor penghambat ekonomi keluarga	berkontribusi membangun tatan masyarakat yang sejahtera • Teori perubahan • Empat pilar PEKKA Indeks ekonomi keluarga • Catatan realisasi pendapatan dan pengeluaran • Bekerja di industri • Nafkah, mengelola dan memanfaatkan fungsi ekonomi keluarga		kepala desa, penyuluh KUA dan anggota pekka . 4. Pengumpulan data:observasi, wawancara, dokumentasi . 5. Analisis data: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan . 6. Keabsahan data: penelitian ini mengunnakan triangulasi . 7. Tahap-tahap penelitian :pra lapangan, pelaksanaan penelitian, tahap penyelesaian .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Najmiyah Yizil Ulal Yaqini
NIM	: D20182033
Fakultas	: Dakwah
Prodi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Alamat	: Dusun Krajan 01 RT01/RW01, Desa Tunjung, Kecamatan Randuang, Kabupaten Lumajang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Pemberdayaan Perempuan Melalui Program PEKKA Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) di Kabupaten Jember" adalah hasil peneliti /karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebener-benarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 1 Februari 2023
Saya yang menyatakan

Najmiyah Yizil Ulal Yaqini
NIM: D20182033

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Najmiyah Yizil Ulal Yaqini

NIM : D20182033

Prodi/Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam

Lokasi Penelitian : Kantor DP3AKB Jember, Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember, KUA Kecamatan Gumukmas Jember

Judul : "Pemberdayaan Perempuan Melalui Program PEKKA Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana di Kabupaten Jember"

Dosen Pembimbing : Febrina Rizky Agustina, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	Narasumber	Jabatan	TTD
1.	Selasa,18/10/22	Menyerahkan surat izin penelitian ke Bakesbangpol	Mahasiswi PKL	Magang	
2.	Rabu,19/10/22	Menyerahkan surat izin penelitian ke KantorDP3AKB	Ibu Nida	Pramu bakti	
3.	Selasa,1/11/22	Wawancara dan dokumentasi	Bapak Human	Kepala bidang bagian.PP (pemberdayaan perempuan)	
4.	Selasa,1/11/22	Wawancara dan dokumentasi	Ibu ~~Diana~~ R Ummah	Anggota bidang bagian PP (pemberdayaan perempuan	
5.	Selasa,1/11/22	Wawancara dan	Bapak Yoyok	Kasubag.umum dan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

		dokumentasi		kepegawaian	
6.	Selasa,15/11/22	Menyerahkan surat penelitian ke balai Desa Menampu	Bapak Sapuan	Sekertaris kepala Desa Menampu	
7.	Kamis,24/11/22	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Bapak Aan Rofi`i	Kepala Desa Menampu	
8.	Kamis,24/11/22	Wawancara dan dokumentasi	Bapak Sodiq	Penyuluh KUA sekaligus koordinator PEKKA	
9.	Senin,16/01/23	Menyerahkan Surat Penelitian ke Kantor KUA Gumukmas	Bapak [redacted] MOH. ZUHAL KHUMAIDI, S.H	Kepala Kantor KUA Kec. Gumukmas	
10.	Senin,23/01/23	Wawancara	Bapak Sodiq	Penyuluh KUA sekaligus koordinator PEKKA	
11.	Senin,23/01/23	Wawancara dan dokumentasi	Ibu Fatimah	Anggota PEKKA	
12.	Senin,23/01/23	Wawancara dan dokumentasi	Ibu Ulfiati	Anggota PEKKA	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 30 Januari 2023
Kepala Kantor DP3AKB

Drs. SUPRIHANDOKO, MM
NIP. 196512291994031003

PEDOMAN WAWANCARA

4. **Pedoman Wawancara Kepada Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Jember**
   1. Bagaimana sejarah adanya program PEKKA di Kabupaten Jember?
   2. Hal apa yang menjadi penyebab munculnya program PEKKA di Kabupaten Jember?
   3. Apa saja tujuan dibentuknya program PEKKA?
   4. Bagaimana proses kolaborasi antara Dinas P3AKB dengan pemerintah desa serta lembaga-lembaga lainnya?
   5. Di desa mana saja program PEKKA ini terlaksana?
   6. Apa saja peran Dinas P3AKB untuk program PEKKA?
   7. Apa saja program yang telah dilakukan ?
   8. Apa saja dampak program PEKKA terhadap anggota PEKKA?
   9. Apa harapan DP3AKB adanya program tersebut dibentuk ?
5. **Pedoman Wwancara Kepada PEKKA di Desa Menampu Kecamatan Gumuk Mas**
   1. Bagaimana sejarah adanya program PEKKA di Desa Menampu?
   2. Apa saja yang dilakukan pemerintah desa terhadap pemberdayaan perempuan melalui program PEKKA dalam meningkatkan ekonomi keluarga?
   3. Ada berapa banyak anggota PEKKA yang mengikuti program PEKKA yang mengikuti program tersebut?
   4. Sudah berapa lama proses ini berjalan?
   5. Apa saja kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan program tersebut?
   6. Apa saja faktor pendukung pemberdayaan perempuan melalui program PEKKA dalam meningkatkan ekonomi keluarganya?
   7. Apa saja faktor penghambat pemberdayaan perempuan melalui PEKKA dalam meningkatkan ekonomi keluarganya?
   8. Apakah anda selalu mengikuti setiap diadakannya kegiatan tersebut?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

9. Setelah mengikuti kegiatan dalam program PEKKA ini apa ada yang berubah di diri anda?
10. Apakah membantu dalam proses meningkatkan ekonomi anda?
11. Apakah dampak yang terjadi dalam diri anda setelah mendapatkan ilmu serta pengalaman dalam program PEKKA ini?

6. Pedoman Wawancara Kepada Penyuluh KUA

1. Bagaimana proses mekanisme memberdayakan perempuan melalui program PEKKA dalam meningkatkan ekonomi keluarganya?
2. Kapan program PEKKA ini dimulai?
3. Siapa yang pertama mempunyai ide untuk mengadakan program PEKKA ini?
4. Sudah berapa kali dilaksanakan kegiatannya ?
5. Di dusun mana dan desa apa dilaksanakannya pembinaan dan pelatihan PEKKA tersebut?
6. Kriteria PEKKA seperti apa yang dapat mengikuti program tesebut?
7. Mengapa harus PEKKA yang produktif ?
8. Penyuluh bagian apa yang mengurus program PEKKA ini?
9. Apa saja pelatihan yang diberikan dalam program PEKKA tersebut?
10. Apa saja pembinaan yang diberikan dalam program PEKKA tersebut?
11. Manakah yang lebih berperan antara pemeritah desa, penyuluh KUA dan Dinas P3AKB ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: http://fdakwah.uinkhas.ac.id/

Nomor : B.2836 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 10 /2022 18 oktober
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Najmiyah Yizil Ulal Yaqini

NIM : D20182033

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pemberdayaan Perempuan Melalui Program PEKKA Dalam Meningkatkan Ekonomi Kelurga Oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) di Kabupaten Jember "

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ FAKULTAS DAKWAH REPUBLIK INDONESIA

Siti Raudhatul Jannah

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan keluarga Berencana Kabupaten Jember
di -
JEMBER

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 074/1033/415/2022

Tentang

PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Tanggal 18 Oktober 2022, Nomor : B.2806/Un.22/6.a/PP.00.9/10/2022 , Perihal : Rekomendasi

MEREKOMENDASIKAN

Nama	:	Najmiyah Yizil Ulal Yaqini
NIM	:	D20182033
Fakultas	:	Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Alamat	:	Jl. Mataram No.1 Mangli Kaliwates Jember
Keperluan	:	Melaksanakan Kegiatan Penelitian mengenai : "Pemberdayaan Perempuan Melalui Program PEKKA dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) di Kabupaten Jember"
Lokasi	:	Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan keluarga Berencana Kabupaten Jember
Waktu Kegiatan	:	18 Oktober s/d 18 November 2022

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkanakan dilakukan penghentian kegiatan

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di :Jember
Tanggal : 18-10-2022
KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dr. H. EDY BUDI SUSILO, M.Si
Pembina UtamaMuda
NIP. 19631214 198809 1 001

Tembusan : 1.Dekan Fakultas Dakwah
Yth. Sdr. UIN KHAS Jember
: 2. Yang Bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JL Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: http://fdakwah.uinkhas.ac.id/

Nomor : B.3118/Un.22/6.a/PP.00.9/11/2022 15 november 2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Kepala Desa Menampu Kecamatan Gumuk Mas Kabupaten Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Najmiyah Yizil Ulal Yaqini

NIM : D20182033

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pemberdayaan Perempuan Melalui Program PEKKA Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Di Kabupaten Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: http://dakwah.uinkhas.ac.id

Nomor : B.3665 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 12 /2022 27 Desember 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Kepala KUA Gumuk Mas

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama	: Najmiyah Yizil Ulal Yaqini
NIM	: D20182033
Fakultas	: Dakwah
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Semester	: IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pemberdayaan Perempuan Melalui Program PEKKA Dalam Meningkat Ekonomi Keluarga Oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) di Kabupaten Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS DAKWAH REPUBLIK INDONESIA

Siti Raudhatul Jannah

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA
Jl. Jawa Nomor 51 Sumbersari Jember Telp. 0331 – 422103
J E M B E R

SURAT KETERANGAN AKHIR PENELITIAN
Nomor : 070/ 157 /35.09.317/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. SUPRIHANDOKO, MM
NIP	: 19651229 199403 1 003
Jabatan	: KEPALA DINAS

Menerangkan bahwa,

Nama	: NAJMIYAH YIZIL ULAL YAQINI
NIM	: D20182033
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Jenjang	: S.1
Judul	: Pemberdayaan Perempuan Melalui Program PEKKA dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) di Kabupaten Jember

Telah melaksanakan penelitian di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Jember selama 1 (satu) bulan dimulai pada tanggal 18 Oktober 2022 dan berakhir sampai dengan tanggal 18 November 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 13 Februari 2023

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan
Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana
Kabupaten Jember

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

Drs. SUPRIHANDOKO, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19651229 199403 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN GUMUKMAS
KANTOR DESA MENAMPU
Jln. PB.Sudirman No. 98 Menampu Gumukmas Jember 68165

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 23 / 35.09.04.2004 / II / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini. Kami Kepala Desa Menampu Kecamatn Gumukmas Kab Jember , menerangkan dengan sebenarnya bahwa seorang :

Nama	: NAJMIYAH YIZIL ULAL YAQINI
NIM	: D20182033
Fakultas	: Dakwah
Program Studi	: Pengembangan Masarakat Islam
Semester	: IX

Mahasiswa tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian untuk pengambilan dan pengolaan data dasar baik berbentuk wawancara maupun reset- riset lainya dalam rangka penyusunan sekripsi dengen judul :

" PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM PEKA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA OLEH DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA (DP3AKP) DI KABUPATEN JEMBER "

Sejak Tanggal 15 November 2022 sampai dengan Tanggal 15 Desember 2022 di lokasi Desa Menampu Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sebenarnya sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Menampu, 1 Februari 2023
An Kepala Desa Menampu
Sekretaris Desa

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER SEKRETARIAT DESA MENAMPU KECAMATAN GUMUKMAS

SAPUAN

KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA JEMBER
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN GUMUKMAS
Jalan Raya Gumukmas No 46 Telp. (0336) 324647
Email.kuagumukmas87@gmail.com

02 Februari 2023

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor B.0029/KUA.13.32.22/PW.01/02/2023

Yang bertandatangan dibawah ini kepala Kantor Urusan Agama Kec Gumukmas Kab Jember Dengan ini menerangkan Bahwa:

Atas nama mahasiswa dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Nama	:Najmiyah Yizil Ulal Yaqini
Nim	:D20182033
Fakultas/Prodi	:Dakwah /Pengembangan Masyarakat Islam
Semester	:IX

Menerangkan Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan Penelitian untuk pengambilan data riset untuk memenuhi tugas akhir perkuliahanya itu menyelesaikan skripsi:

Dengan judul skripsi " Pemberdayaan perempuan Melalui Program PEKKA dalam meningkatkan Ekonomi keluarga oleh dinas pemberdayaan perempuan perlindungan Anak dan keluarga berencana (DP3AKB) DIKabupaten Jember.

Yang ditempuh dalam penelitian Sejak tanggal 16 januari 2023 sampai dengan tanggal 01 februari 2023 dilokasi Wilayah KUA Kec Gumukmas Kab Jember

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
KepalaKUAKecamatanGumukmas

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

ZUHALKHUMAIDI,SH

DOKUMENTASI

Proses Wawancara Bersama Staf DP3AKB Bagian PP

Wawancara Bersama Kasubag.umum/Penanggung Jawab Kantor DP3AKB

UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wawancara Bersama Kepala Desa Menampu

Meminta Izin Penelitian Kepada Kepala KUA Gumukmas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HA DDIQ

Wawanacara Kepada Penyuluh KUA Gumukmas Sekaligus Koordinator Anggota PEKKA

Lokasi Pembinaaan Program PEKKA di Balai Desa Menampu

Kegiatan Pembinaan Program PEKKA di Desa Menampu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI H ODIQ

Lokasi Pelatihan Program PEKKA di Desa Menampu

Proses Kegiatan Pelatihan Membatik

Proses Kegiatan Pelatihan Kue Kering

Wawancara anggota PEKKA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIOGRAFI PENULIS

Nama	: Najmiyah Yizil Ulal Yaqini
NIM	: D20182033
Fakultas/Prodi	: Dakwah/Pengembangan Masyarakat Islam
Tempat, Tanggal Lahir	: Lumajang, 29 Agustus 1997
Alamat	: Dusun Krajan 01, RT01/RW01, Desa Tunjung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang
No.telp	: 081259931774
Email	: yizilnajmiyah@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

a. TK Dharma Wanita Tunjung
b. SD Negeri Randuagung 01
c. SMP 01 Randuagung
d. SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo

UIN KHAS Jember Riwayat Organisasi:

1. Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Prodi PMI Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2019-2020
2. Bendahara Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2020-2021
3. Kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R